

Laporan Tahunan
Rektor Unnes 2013



KONSERVASI HARMONI



SAMBUTAN REKTOR



Fathur Rokhman
Rektor

Salam konservasi!

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Universitas Negeri Semarang (Unnes), universitas yang memiliki visi besar sebagai universitas konservasi bertaraf internasional pada 2020 ini, kini sampai pada usia yang ke-49 tahun.

Seiring dengan itu, perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap keluarga besar Unnes, baik jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun alumni. Unnes terus berkembang dan kini mulai menapaki usianya yang hampir separuh abad, tentu tidak lepas dari jasa para pendiri dan memimpin Unnes pada periode-periode sebelum ini. Karena itu, kepada para pendahulu, ucapan terima kasih kami sampaikan.

Tema yang diangkat pada dies natalis kali ini, yang juga menjadi judul laporan tahunan ini, adalah "Konservasi, Harmoni". Dalam

rumusan yang relatif singkat itulah terangkum komitmen, capaian, sekaligus harapan. Universitas ini telah dan terus berkomitmen untuk mewujudkan visi konservasi, sehingga tahun-tahun berikutnya setelah deklarasi Universitas Konservasi pada tahun 2010 merupakan ajang pembuktian untuk mengaktualisasikan dan mengakselerasi visi tersebut. Dalam ungkapan yang lebih panjang, saya pun sering menyebutnya dalam frasa "menjaga konservasi, merawat harmoni". Itulah komitmen kita, itu pula harapan kita, sebab betapa rapuh pemaknaan terhadap konservasi jika tidak dibarengi dengan upaya nyata untuk merawat harmoni –satu hal yang telah kita bangun di atas segenap perbedaan dan keberagaman.

Secara khusus, sepanjang tahun 2013, ada beberapa hal yang telah tergapai dan patut untuk dicatat. Memulai 2013 dengan mencanangkan budaya berjalan kaki dan bersepeda di dalam kampus pada jam kerja, Unnes berharap aktivitas itu menjelma menjadi pesan kultural, tidak hanya bagi warga kampus tetapi juga bagi khalayak secara luas, bahwa ikhtiar untuk turut memayu *hayuning bawana* mesti senantiasa dilakukan.

Adapun pemihakan terhadap mereka yang lemah, diwujudkan oleh Unnes antara lain dengan menyediakan lebih dari 20% kursi kuliah gratis bagi mahasiswa baru dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. Bersamaan dengan itu, Kurikulum Unnes 2012 Berbasis Kompetensi dan Konservasi (KBKK) juga mulai diimplementasikan. Program Pendidikan Profesi Guru, khususnya melalui jalur SM3T, mulai berlangsung. Proyek peningkatan Unnes melalui skema bantuan Islamic Development Bank juga mulai efektif berjalan. Target studi lanjut S3 untuk para dosen dalam skema ini juga telah dituntaskan pada tahun 2013. Tahun 2013, Unnes juga mendapatkan Anugerah Layanan Prima dan dicatat sebagai unit dengan layanan prima terbaik di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tahun 2013 juga ditandai prestasi gemilang para mahasiswa Unnes di pentas nasional maupun internasional. Tiga mahasiswa dengan gagah mengibarkan Sang Saka Merah Putih di puncak Aconcagua, Argentina.

Dalam hal pengembangan, Unnes telah menjalankan program Professor Go to School. Ke berbagai sekolah para profesor masuk ke kelas, mengajar siswa SD, SMP, atau SMA, menginspirasi mereka, dan melakukan pendampingan bagi para guru dalam implementasi Kurikulum 2013. Di luar dugaan, program itu mendapatkan sambutan positif dari berbagai pihak, sehingga kami bertekad untuk melanjutkan pada tahun 2014 ini dalam cakupan yang lebih luas.

Semua capaian ini tentu tidak memiliki makna apa pun jika tidak menginspirasi kita untuk meningkatkan performa pada tahun 2014 ini. Untuk itu pula saya telah mencanangkan tahun 2014 ini sebagai Tahun Aksi.

Semoga seluruh capaian ini menjadi fondasi bagi kita untuk melakukan pengembangan dan percepatan pada masa-masa yang akan datang. Dengan begitu, visi mewujudkan universitas konservasi bertaraf internasional yang sehat, unggul, dan sejahtera bukan berhenti sebagai utopia belaka.

Dirgahayu Universitas Negeri Semarang.



VISI & MISI

VISI

Menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020.

MISI

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional di bidang kependidikan dan non kependidikan.
2. mengembangkan, menciptakan, dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, yang bermakna dan bermanfaat.
3. mengembangkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi.

KRONIKA 2013



2 Januari

Mulai diberlakukan budaya jalan kaki-bersepeda di lingkungan kampus Sekaran pada jam kerja.

11 Januari

Penandatanganan nota kesepahaman oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) M Asichin SH MHum dan Pembantu Rektor Bidang Pengembangan dan Kerja Sama Prof Fathur Rokhman untuk membangun sinergi bersama di bidang kearsipan.

21 Januari

Sebanyak 141 dosen dari 141 yang menjalani proses sertifikasi dinyatakan lulus sertifikasi .

26 Januari

Sosialisasi Eduwisata di Unnes bagi guru SD, SMP, dan SMA.

29 Januari

Mengawinkan jenis musik kerongcong dan orkestra yang kemudian disingkat congkestra, Universitas Konservasi tercatat sebagai pemilik rekor Indonesia, bahkan dunia, untuk sajian musik hibridasi ini.

7 Februari

Universitas Negeri Semarang menyerahkan sertifikat pendidik kepada 571 guru agama.

Dua mahasiswa Unnes, M Rusmanto dan Krisna Wahyu, meraih juara atletik pada Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2013 di Laos. Mereka masing-masing meraih juara II di cabang lempar lembing dan juara II tolak peluru.

13 Februari

United States Agency for International Development (USAID) menggandeng Unnes sebagai mitra dalam program *Prioritizing Reform*

Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students (Prioritas).

14 Februari

Rektor Unnes melantik Dr. Hartono, M.Pd. sebagai Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Universitas Negeri Semarang.

19 Februari

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unnes dengan Goethe Institut Indonesia dan Rumah Buku DuniaTera menyelenggarakan Diskusi dan Baca Puisi Jerman.

Dua mahasiswa Unnes, Sanusi dan Aziz Amrullah, mengembangkan air minum ber-TDS (*total dissolved solid*) rendah.



30 Maret

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh berdialog langsung dengan 3.600 mahasiswa Unnes penerima Bidikmisi di kampus Sekaran, seusai membuka Dies Natalis Unnes Ke-48 Unnes.

21 Februari

Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) dan Unnes bersepakat untuk membangun kerja sama dalam tukar-menukar dosen, penelitian, dan sarana prasarana penunjang kegiatan belajar.

22 Februari

Tim Debat Fakultas Hukum (FH) Unnes Juara II Duel Debat Mahasiswa Tingkat Nasional.

26 Februari

Unnes menambah 48 dosen baru di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

1 Maret

Empat profesor Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Unnes berangkat untuk mempresentasikan isu-isu budaya Indonesia, di King Mongkut's University of Technology Thornbury dan Naresuan University Thailand. Mereka adalah Prof. Dr. Tri Marhaeni Pudji Astuti, M.Hum., Prof. Dr. Wasino, M.Hum., Prof. Dr. Suyahmo, M.Si., dan Prof. Dr. Dewi Liesnoor Setyowati, M.Si.

2 Maret

Unnes menggelar Green School Award 2013, bagi sekolah-sekolah yang mengembangkan prinsip green school.

bakal memiliki ijazah dua, dari Unnes dan Ohio State University.

7 Maret

Kisah Kota Lama karya mahasiswa Unnes dipamerkan sebagai wujud nguri-nguri sejarah kota lama di Semarang

8 Maret

Rektor Unika Soegijopranoto Semarang Prof Budi Widionarko dan rombongan mengunjungi Unnes untuk berdiskusi tentang pengembangan kampus konservasi.

15 Maret

Pengukuhan tiga profesor: Prof. Dr. Ani Rusilowati, M.Pd. (FMIPA), Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd. (FIP), dan Prof. Dr. Kasmadi Imam Supardi, M.S.

Universitas Jambi dan Unnes bersepakat untuk menjalin kerja



11 April

Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo meletakkan jabatan Rektor Unnes karena menjadi calon wakil gubernur. Selanjutnya Dirjen Dikti menunjuk Pembantu Rektor I Dr. Agus Wahyudin, M.Si. sebagai pelaksana tugas (plt) rektor.

sama di bidang pendidikan.

27 Februari

Unnes mendapatkan kuota 1.750

5 Maret

Unnes-OHIO State University membahas program *Dual Master's Degree* sehingga lulusan Unnes

paket Beasiswa *full study* Bidikmisi bagi mahasiswa baru 2013. Belakangan, kuota itu ditambah 100 sehingga jumlahnya 1.850.

4 April

Pada seminar yang diikuti para guru bahasa Jawa se-Jateng, Rektor Unnes Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo menyatakan tekadnya untuk turut mempertahankan pelajaran bahasa Jawa sebagai bagian dari upaya nguri-nguri budaya Jawa.

6 April

Unnes menyiapkan mahasiswa PPs yang akan magang ke Singapura.

9 April

Unnes mewisuda 1.873 orang yang terdiri atas lulusan diploma, sarjana, magister, dan doktor.

15 April

Untuk meningkatkan mitra dengan sekolah, UKM Penelitian Unnes meluncurkan program Sekolah Riset.

25 April

Unnes-Srinakharinwirot University Thailand menjalin kerja sama di bidang kesehatan masyarakat dan pendidikan kesehatan.

8 Mei

Mahasiswa Fakultas teknik Unnes berhasil membuat Robot Sutera dan Semut Ijo Unnes.

29 Mei

Sebanyak 365 proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Unnes lolos seleksi untuk didanai Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Total dana yang diraih Rp 3,4 miliar.

6 Juni

Dua mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)



5 Juni

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud RI) M Nuh melantik Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. sebagai Rektor Unnes.

Universitas Negeri Semarang (Unnes), Fikri Hansah dan Ahmad Musyafak, meraih medali perak dan perunggu dalam ajang Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) 2013.

Republik Indonesia (RRI) Surakarta.

21 Juni

Unnes memperkuat kerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam bidang pengembangan satuan bisnis.

7 Juni

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FB Unnes terpilih sebagai *host English Language Fellow (ELF)* 2013.

13 Juni

Unnes mengembangkan Eduwisata, yakni paket belajar yang menyenangkan, studio galeri, rumah sains, ruang *be a teacher*, ruang penangkaran kupu-kupu, *smart field trip*, dan beberapa tempat lain.

24-25 Juni

Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (PPLK&BK) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Unnes menyelenggarakan pelatihan *softskill* bagi aktivis mahasiswa.

22 Juni

PT Indonesia bekerja sama dengan Unnes menanam 1.972 pohon tanjung di lahan Unnes kawasan Gunung Ledek, Terangkil, Kelurahan Sukorejo, Gunungpati.

1 Juli

Enam belas dosen Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) FIP Unnes berangkat ke Seoul, Korea, untuk mengikuti Internasional Pasific Early Education Research Assosiation (PECERA) XIV.

19 Juni

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Karawitan Unnes juara I lomba karawitan tingkat nasional di Radio

5 Juli

Rector releases 15 students to follow practical program (PPL) in Malaysia. They work together with Sultan Idris (UPSI) Malaysia.

**12 Juli**

24 students receive Van Deventer scholarship from Belanda until semester six.

20 Juli

Student of English Faculty of Languages and Arts (FBS) Unnes, Agus Widodo, becomes the third place winner in the National Student Competition Berprestasi Tingkat Nasional 2013.

29 Juli

Audit surveillance PT SGS Indonesia shows no major findings. Auditor only found minor findings in some programs. Unnes students maintain quality standards as defined in ISO 9001: 2008 and IWA 2: 2007.

Fisika S2, Pendidikan Luar Sekolah S2, Magister Manajemen S2, Ilmu Ekonomi S2, Bimbingan Konseling S3, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) S3, belakangan opened program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) S3 and Pendidikan Matematika S3.

19 Agustus

16 international students follow the program *Short Course of Environmental Conservation and*

University Bangkok, Thailand. They also held a training session for traditional dance and calung.

3 September

Jurnal Komunitas Jurusan Sosiologi dan Antropologi Faculty of Social Sciences and Sociology is accredited by the Ministry of National Education (DIKTI) with a certificate number: 58/DIKTI/Kep/2013 issued by the Directorate General of Higher Education.

3 September

Mochamad Rizki Adhi from English Language and Bunga Amelia from Chemistry Faculty are chosen as the Jawa Tengah 2013 Language Ambassadors.

7 September

UKM Band wins the Asian Beat competition at the national level and becomes the representative of Indonesia at the Asia level.

**2 Agustus**

Takmir Masjid Ulul Albab Unnes distributed 329 zakat packages to 329 beneficiaries.

Indonesian Culture (See-Conic) Unnes.

6 Agustus

Postgraduate program adds new study program: Pendidikan

22 Agustus

Unnes students perform traditional dances: semarangan, ngoser, fragmen, "Sinta Ilang", and calung banyumasan at Srinakarinwinrot

17 September

IAIN Antasari Banjarmasin and Nahdlatul Ulama Cirebon work together with Unnes in a memorandum of understanding.

20 September

English Language and English Literature Faculty becomes the representative of Indonesia at the Asia level.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) menyelenggarakan Guest Lecture bersama dosen Australia dan UK.

7 Oktober

Duta Besar Afrika Selatan untuk Indonesia Dr Noel Noa Lehoko bertandang ke Unnes dan membuka kesempatan kerja sama dengan universitas ternama di Afrika Selatan.



8 Oktober

Sebanyak 3.578 orang lulusan diploma, sarjana, magister, dan doktor diwisuda.

10 Oktober

Fakultas Ekonomi (FE) Unnes bersama PT Phintraco Securities dan Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

20 Oktober

Unnes juara I Sirkuit Bulutangkis Antar-Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Se-Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

28 Oktober

Unnes bersama Massey University New Zealand, PT MADEP, dan CTNS merancang kurikulum perguruan tinggi bertaraf internasional berkat donasi International Developmen Bank (IDB).

30 Oktober

Mobil hemat energi Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Semarang (Unnes) mengikuti Kompetisi Indonesia Energy Marathon Challenge (IEMC) 2013.

29 November

Pencanangan Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Gunungpati sebagai Binaan FMIPA Unnes.

1 Desember

Unnes menyabet 21 emas pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional XIII (Pomnas) 2013 di Yogyakarta.

3 Desember

Tiga anggota tim Mahapala Unnes mengibarkan Merah-Putih di Puncak Aconcagua, Argentina.

9 Desember

Unnes secara khusus diminta Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono untuk menyelenggarakan birokrasi yang bersih dan turut mencegah korupsi. Permintaan disampaikan pada peringatan Hari Antikorupsi Sedunia 9 Desember 2013, di Istana Negara. Menyambut seruan itu, Unnes menyebarluaskan film kampanye antikorupsi kepada civitas akademika.



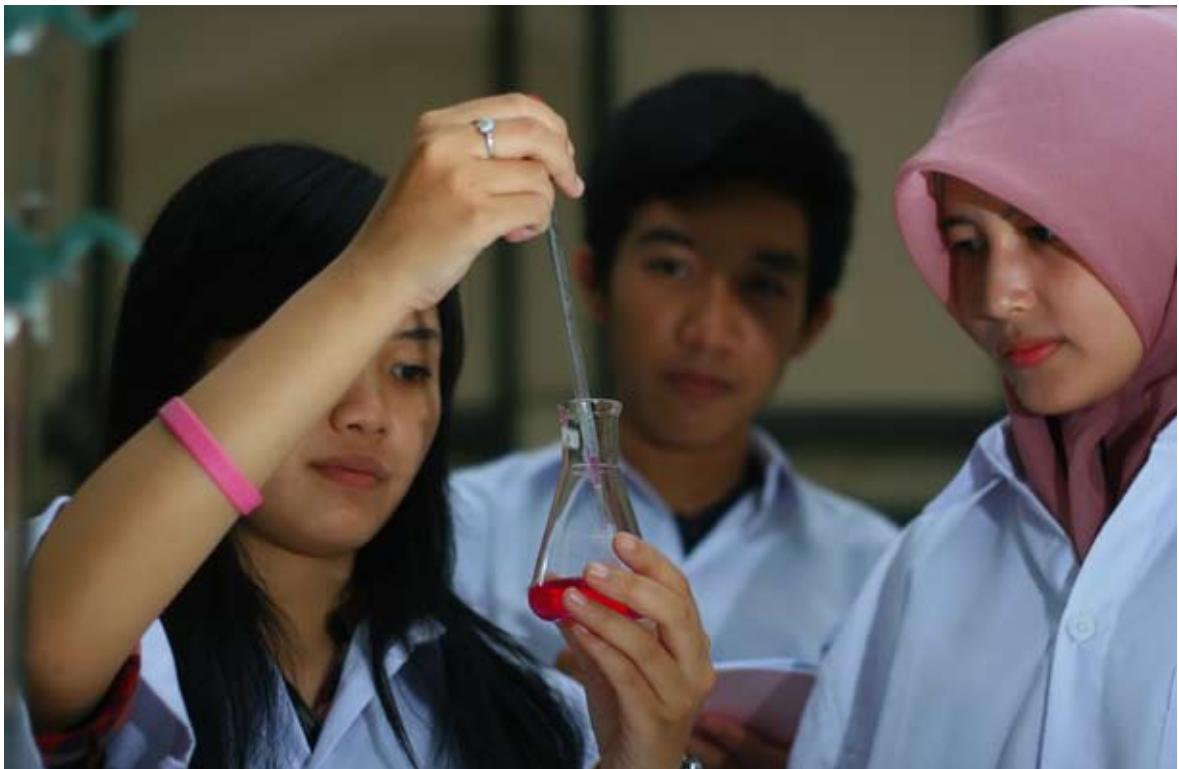
19 Desember

Unnes menerima penghargaan sebagai pengguna bahasa indonesia terbaik dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.

PERFORMA 2013



AKADEMIK



Sejumlah kebijakan akademik ditetapkan pada tahun 2013; mencakupi aspek peringkatan mutu pembelajaran, peringkatan mutu program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan manajemen akademik, dan penguatan kelembagaan akademik, serta penguatan pendidikan profesi guru.

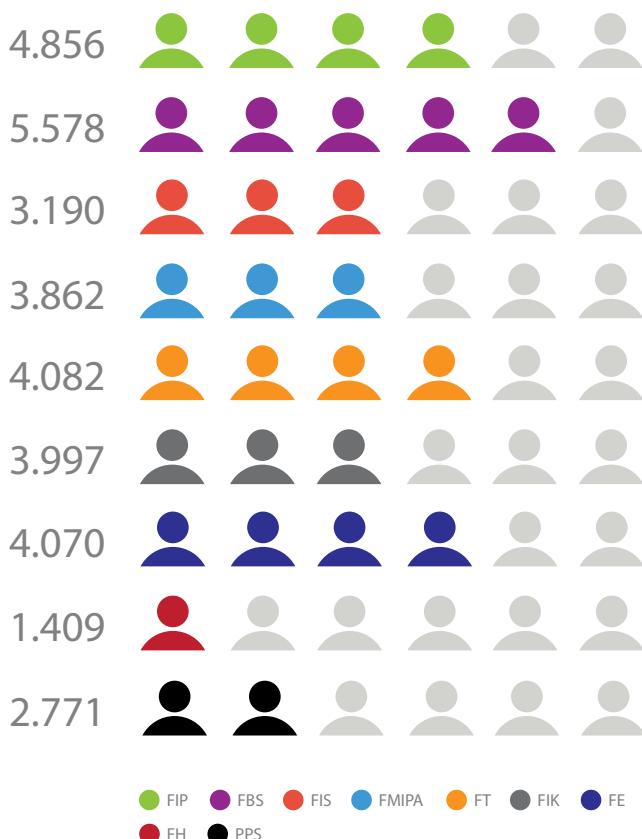
■ Pendidikan dan Pembelajaran

Hingga Desember 2013, tercatat jumlah mahasiswa Unnes sebanyak 33.815 orang. Jumlah ini meningkat dari yang mulanya 32.037 orang pada tahun 2012.

Fakultas Bahasa dan Seni, sampai tahun 2013 masih tercatat sebagai fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak (5.578 orang). Sementara Fakultas Hukum merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa paling sedikit (1.409 orang). Jumlah mahasiswa Program Pascasarjana tercatat sebanyak 2.771 meningkat dari 2.445 orang tahun 2012. Dengan jumlah tersebut, Program Pascasarjana mengontribusi sebesar 8,19% pada total mahasiswa pada tahun 2013.

Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui dua jalur yaitu seleksi nasional dan jalur seleksi mandiri. Pada Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), program studi Unnes diminati oleh sebanyak 99.670 peminat; pada jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 44.510; pada jalur SPMU 13.719 peserta.

Rasio keketatan seleksi mahasiswa tahun 2013 untuk jenjang S1 adalah



*Jumlah Mahasiswa Terdaftar per Desember 2013

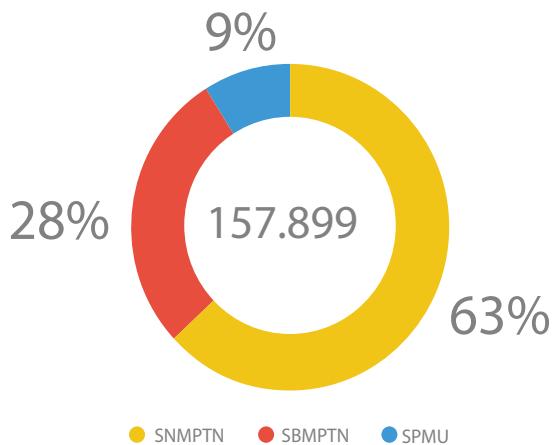
1:22, S2 1:2, dan S3 1:1,3. Data ini menunjukkan bahwa keketatan terbaik di Unnes masih terpusat pada jenjang S1; meskipun rasio jenjang S2 dan S3 dapat dikatakan merupakan tren umum pendidikan tinggi.

Tahun 2013, Unnes meluluskan 4.892 orang, dengan rincian lulusan jenjang Diploma sebanyak 130 orang; jenjang Sarjana 4.182; jenjang Magister 563; dan jenjang Doktor 17 orang. Perubahan positif terjadi pada jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2013, yaitu sebanyak 2.503 orang atau 51,16% dari total lulusan. Rerata IPK lulusan pada dua periode wisuda tahun 2013 juga baik. Untuk semua jenjang, kecuali program Doktor, rerata IPK naik pada wisuda periode kedua. Pada periode pertama rerata IPK lulusan program Diploma sebesar 3,11 naik menjadi 3,31

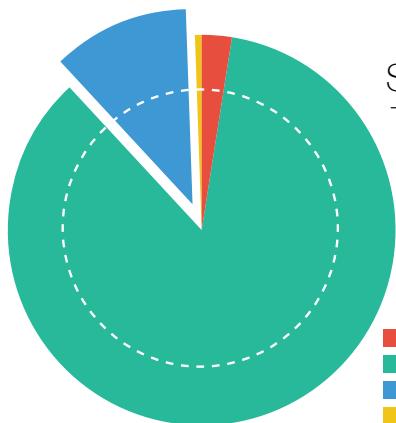
pada periode kedua; program Sarjana dari 3,24 menjadi 3,31; program Magister dari 3,55 menjadi 3,63, dan program Doktor dari 3,82 menjadi 3,75. Data ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas lulusan Unnes semakin baik.

Mutu lulusan tentu saja tidak semata-mata ditentukan oleh besaran indeks prestasi kumulatif (IPK), melainkan pula relevansi pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama studi dengan lapangan kerja dan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Menyusul peninjauan dan pengembangan kurikulum Unnes pada tahun 2012, tahun 2013 secara resmi Kurikulum Unnes Berbasis Kompetensi dan Konservasi digunakan. Pada tahun 2013 juga diterbitkan buku panduan implementasi kurikulum baru tersebut. Mengingat kebaruanya, aktivitas pendukung pengembangan kurikulum, seperti sosialisasi dan pelatihan para dosen, sampai saat ini masih terus dilakukan.

“ Perubahan positif terjadi pada jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2013, yaitu sebanyak 2.503 orang atau 51,16% dari total lulusan. Rerata IPK lulusan pada dua periode wisuda tahun 2013 juga baik.



*Jumlah Peminat Unnes Tahun 2013



*Lulusan Unnes Tahun 2013

Mutu akademik lulusan tidak dapat dicapai tanpa adanya dukungan manajemen akademik yang baik. Oleh karena itu, selama tahun 2013 dilakukan pengembangan sistem pendukung manajemen akademik. Menyusul sukses implementasi Sistem Informasi Manajemen Skripsi, Tesis, dan Disertasi (sitedi.unnes.ac.id), tahun 2013 juga diimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Mahasiswa (sibima.unnes.ac.id). Cara ini selain memudahkan proses perencanaan pembimbingan baik dari sisi dosen maupun mahasiswa, juga memudahkan program studi dalam menyediakan rekaman aktivitas bimbingan, yang nantinya dibutuhkan untuk keperluan akreditasi program studi.

“
Sebagai perguruan tinggi dengan Kategori Utama Total anggaran yang dikelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat adalah sebesar Rp18.584.810.000,00

- Diploma (130)
- Sarjana (4.182)
- Magister (563)
- Doktor (17)

di luar negeri, (6) meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil riset, (7) meningkatkan rasio dosen yang melakukan penelitian, (8) meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, (9) meningkatkan jumlah teknologi produktif hasil penelitian untuk pemecahan permasalahan di masyarakat.

■ Penelitian dan Pengabdian

Kinerja bidang akademik pada aspek penelitian dan pengabdian secara umum dapat dilaporkan sebagai berikut. Selaras dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah ditetapkan pada tahun 2012, tahun 2013 lalu Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) menetapkan sejumlah sasaran sebagai berikut; (1) meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi, (2) meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi, (3) meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal internasional, (4) meningkatkan jumlah penelitian unggulan Unnes berciri konservasi, (5) meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun

Sebagai perguruan tinggi dengan kategori utama, Unnes memiliki kewenangan mengalokasikan 60% total anggaran penelitian untuk mendukung aktivitas riset unggulan. Kewenangan ini memungkinkan Unnes dapat mengalokasikan secara mandiri dana bagi topik-topik penelitian yang dinilai strategis, mengingat selama ini kualitas penelitian seringkali terhambat oleh kecilnya dana pendukung.

Sebagai *leading sector* kegiatan riset, tahun 2013 lalu, LP2M membelanjakan dana sebesar Rp14.120.695.000,00 untuk membiayai aktivitas penelitian. Jumlah ini meningkat drastis dari total anggaran pada tahun 2012 yang hanya mencapai Rp8.350.175.000,00. Total anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 376 penelitian, dengan rincian 134 judul didanai dengan dana PNBP; 24 judul didanai dana eks proyek; 50 judul didanai BOPTN Litabmas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; 127 judul didanai BOPTN Unnes; 17 judul didanai DIPA Ditlitabmas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; dan, 24 judul didanai dana DIPA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.





*Jumlah Penelitian Dosen yang Dibiayai

PNBP (134)
Eks Proyek (24)
BOPTN Limtabmas Dikti (50)
BOPTN Unnes (127)
DIPA Limtabmas Dikti (17)
DIPA Disdik Jateng (24)

Mengenai aktivitas pengabdian masyarakat, dapat dilaporkan bahwa tahun 2013 total anggaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LP2M adalah sebesar Rp4.464.115.000,00. Total kontrak pengabdian yang diselesaikan pada tahun 2013 lalu adalah sebanyak 303 judul. Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, tahun 2013 lalu LP2M menerjunkan 4.538 orang mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini menyerap dana sebesar Rp 2.531.500.000,00. Kegiatan KKN yang dikelola LP2M pada tahun 2013 meliputi KKN alternatif, KKN Lokasi, KKN Vokasi, KKN Pembelajaran-Pemberdayaan Masyarakat, KKN Posdaya, dan KKN Kebangsaan yang bekerja sama dengan Universitas Hasanudin. Selain itu, bermitra dengan sejumlah institusi Unnes juga mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat yang dipusatkan di kawasan Tambakrejo, Semarang Utara, yang bermitra dengan PT Pertamina, telah mengantarkan Unnes meraih *Millennium Development Goals Awards (MDGs Awards)* pada awal tahun 2013 lalu.

■ Publikasi Ilmiah

Kuantitas dan kualitas publikasi merupakan indikator kunci kualitas aktivitas penelitian dan pengabdian. Untuk merangsang publikasi ilmiah, sejak tahun 2009, Unnes memberikan *reward* kepada mereka yang mendiseminasi karya ilmiah pada tingkat internasional baik melalui publikasi pada jurnal ilmiah maupun seminar dan konferensi. Publikasi melalui jurnal diorientasikan pada penerbitan hasil-hasil penelitian pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional dengan

reputasi baik. Tahun 2013 lalu 58 penghargaan publikasi diberikan. Jumlah ini tentu masih perlu untuk terus ditingkatkan, mengingat proporsinya masih sangat kecil bila dibanding dengan total jumlah dosen Unnes. Jumlah tersebut juga terbilang kecil bila dikaitkan dengan tuntutan publikasi dalam kebijakan pembangunan perguruan tinggi di Indonesia, pasca kelahiran Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Terlepas dari belum maksimalnya kuantitas publikasi ilmiah dosen, tahun 2013 terdapat kemajuan signifikan dalam pengelolaan jurnal. Tiga buah jurnal ilmiah Unnes resmi terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Tiga jurnal tersebut adalah *Paramita* (bidang sejarah), *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* (bidang kependidikan fisika), dan *Komunitas* (bidang sosiologi, antropologi, dan pendidikan sosiologi-antropologi). Ini merupakan capaian baik pengelolaan jurnal di Unnes. Harapannya capaian ini dapat menjadi daya hela bagi total 117 jurnal yang saat ini dimiliki Unnes.



■ Penguatan Kelembagaan Akademik

Daya dukung kelembagaan memainkan peran yang amat penting dalam mendukung mutu akademik maupun mutu layanan akademik. Dalam hal ini terdapat dua aspek penting yaitu akreditasi

pengajuan izin pembukaan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sementara perpanjangan izin program studi dilaksanakan dengan melakukan pelaporan profil komprehensif program studi pada sistem Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bila memenuhi

“

Tahun 2013, sebanyak 1.062 orang mendaftarkan diri dalam seleksi peserta SM3T dan 236 peserta diterjunkan ke enam daerah sasaran.

program studi dan kapasitas serta kualitas program studi.

Sampai tahun 2013, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) mencatat Unnes memiliki 89 program studi aktif. Aspek paling mendasar dalam hal daya dukung kelembagaan akademik adalah legalitas program studi. Untuk memastikan hal ini dilaksanakan monitoring legalitas program studi guna memastikan izin penyelenggaraan setiap program studi. Izin penyelenggaraan program studi dilaksanakan melalui

kriteria laporan yang ditentukan, Rektor atas nama Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi menerbitkan surat perpanjangan izin program studi.

Tahun 2013 Unnes menambah sejumlah program studi baru, di antaranya Ilmu Politik S1, Pendidikan Luar Sekolah S2, Pendidikan Ekonomi S2, dan Bimbingan dan Konseling S3.

Berkenaan dengan akreditasi program studi, hingga tahun 2013, mayoritas program studi mendapatkan akreditasi baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hingga akhir tahun 2013, total program studi terakreditasi A baru mencapai 20 buah (22,47%). Terjadi peningkatan signifikan dalam hal jumlah program studi terakreditasi A jika dibandingkan perolehan pada tahun 2012 (16 buah). Fakultas Ilmu Sosial tercatat merupakan fakultas dengan semua program studi terakreditasi A. Guna memacu mutu akreditasi, dilaksanakan pendampingan persiapan akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu Unnes. Melalui skema ini, borang akreditasi yang akan diajukan, terlebih dulu mendapatkan review dan perbaikan internal terlebih dulu. Dengan demikian



*Sebaran Peserta SM3T Unnes Tahun 2013

borang akreditasi yang diajukan untuk penilaian memiliki kualitas yang baik. Di samping pendampingan, hal lain yang dilaksanakan adalah pemberian penghargaan bagi program studi yang mendapatkan akreditasi A. Penghargaan ini diharapkan dapat memacu program studi untuk mempersiapkan proses akreditasi secara maksimal.

Tahun 2013 juga menyaksikan peningkatan kapasitas kelembagaan Unnes pada level internasional. Menyusul sukses program *joint master degree* antara S-2 Pendidikan Bahasa Inggris dengan Ohio State University di Amerika Serikat yang telah dilaksanakan sejak 2010, program *dual degree* pada jenjang S-1 juga mulai direalisasikan. Program dimaksud adalah *dual degree* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dengan Southern Queensland University. Saat ini peserta program tengah menempuh studi di Southern Queensland University.

■ Pendidikan Profesi Guru

Sebagai LPTK, sejak tahun 2011 Unnes mendapatkan mandat untuk mengembangkan dan mengelola program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Program ini secara teknis dikoordinasikan Pusat Pengembang Pendidikan Profesi Guru (Pusat Pengembang PPG) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3). Program-program tersebut mencakupi PPG Prajabatan Sarjana Mendidik Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (PPG SM-3T), PPG Terintegrasi S-1 (PPGT) yang diperuntukkan bagi lulusan sekolah menengah dari daerah 3T.

Pada tahun 2013, sebanyak

1.062 orang mendaftarkan diri dalam seleksi peserta SM3T. Dari jumlah tersebut sebanyak 236 peserta diterjunkan ke enam daerah sasaran, yang meliputi Kabupaten Aceh Besar (70 orang), Kabupaten Ende (35 orang), dan Kabupaten Manggarai (40 orang), Kabupaten Landak (30 orang) Kabupaten Yakhimo (30 orang), dan Kabupaten Paniai (31 orang). Mereka akan bertugas di tiga daerah tersebut hingga November 2014, untuk kemudian

Terintegrasi SMK Produktif. Sebanyak 8 peserta mengikuti program ini dan telah pula dinyatakan lulus studi profesi.

Tahun 2013 juga menyaksikan pencapaian besar pada peran Unnes sebagai LPTK. Yakni, melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Antar-Bangsa (PPL-AB). Kegiatan ini dikembangkan selain sebagai respons terhadap program internasionalisasi Unnes, juga

“
Pusat Pengembangan PPL LP3 dan bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia, sebanyak 15 orang mahasiswa program studi kependidikan melaksanakan kegiatan ini di Malaysia.

sebagian besarnya mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Unnes. Kenyataan bahwa daerah sasaran SM3T yang menjadi tanggung jawab Unnes bertambah, dari tiga menjadi empat pada tahun 2012, dan bertambah lagi menjadi enam pada tahun 2013, menunjukkan tingkat *engagement* dan relevansi Unnes yang semakin meningkat pada level nasional.

Tahun 2013 sebanyak 302 peserta PPG SM-3T angkatan pertama mengikuti pendidikan di Unnes. Dari jumlah tersebut sebanyak 286 peserta telah dinyatakan lulus, 2 orang gugur dan 14 orang lainnya diharuskan mengulang Ujian Tulis Nasional (UTN). Adapun peserta SM3T angkatan kedua, sebanyak 213 hingga saat ini masih mengikuti pendidikan profesi dan diharapkan akan menyelesaikan studi profesi mereka pada tahun 2014.

Di samping program PPG SM-3T dan PPGT, Unnes juga dipercaya untuk mengelola program PPG

sebagai cara untuk membekali para calon sarjana kependidikan wawasan regional-internasional yang baik. Dikoordinasikan Pusat Pengembangan PPL LP3 dan bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia, sebanyak 15 orang mahasiswa program studi kependidikan melaksanakan kegiatan ini di Malaysia. Selama Juli – Agustus 2013 lalu 15 mahasiswa ini melakukan praktik mengajar di sekolah-sekolah mitra UPSI. Sukses PPL-AB dengan lembaga mitra di Malaysia ini merupakan fondasi bagi upaya pengembangan lanjutan, dengan harapan dapat menjangkau mitra dari kawasan lain. Cara ini diharapkan tidak saja memberi bekal pengalaman internasional kepada para calon lulusan program studi kependidikan tetapi juga mengokohkan peran, mobilitas, dan kontribusi regional-internasional Unnes pada masa mendatang.

ADMINISTRASI UMUM



Layanan yang semakin prima bagi pemangku kepentingan menjadi upaya utama Unnes sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) bidang layanan pendidikan pada tahun 2013, tak terkecuali untuk layanan di bidang keuangan yang meliputi aspek perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan.

■ Perencanaan dan Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2013, daya serap keuangan 92% dan capaian penetapan kinerja 99%. Jika dilihat dari perkembangan DIPA Unnes dari tahun 2011 sampai tahun 2013, DIPA Unnes mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 DIPA Unnes adalah sebesar Rp455,947 miliar, yang meningkat dari tahun 2012.

Capaian atas proses evaluasi dan monitoring terhadap program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2013, nampak dari kinerja penyusunan dan pengiriman LAKIP/LAKUK tepat waktu dan perolehan predikat A berdasar evaluasi LAKIP Unnes 2012 versi Dirjen Dikti.

Dalam rangka menjaga kinerja tersebut serta upaya memperkuat e-LAKIP sebagai alat bantu pengukuran kinerja di lingkungan Unnes maka pada tahun-tahun selanjutnya Unnes akan terus memperbaiki serta memperkaya aplikasi sistem informasi elektronik-LAKIP (e-LAKIP) sehingga dapat terintegrasi dengan Sistem Informasi Keuangan (SiKeu)

Sebagaimana tercantum dalam Tabel Data Anggaran tahun 2011 s/d 2013 sumber dana DIPA Unnes terbesar berasal dari anggaran belanja rutin

(Rupiah Murni/pemerintah). Tahun anggaran 2014 diperkirakan porsi pembiayaan terbesar berasal dari dana Rupiah Murni (RM), sebagai pengaruh langsung kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) serta kebijakan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

Pada tahun 2013, berdasarkan Keputusan Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum No. Kep-01/PB.5/2012 tanggal 20 November 2012 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2012 Unnes memperoleh predikat A (Baik). Penilaian kinerja Satker BLU meliputi 2 (dua) aspek yaitu aspek keuangan dan aspek pelayanan. Pada aspek keuangan yang dinilai adalah rasio keuangan

“ Laporan Keuangan Unnes telah 3 (tiga) tahun berturut-turut sejak tahun 2010-2013 telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

(BLU) Universitas Negeri Semarang, Unnes mempunyai kewajiban menyusun laporan keuangan Badan Layanan Umum yang berdasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Laporan keuangan Unnes Tahun Anggaran 2013 sesuai Standar Akuntansi Keuangan meliputi laporan Neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan informasi dan pengungkapan yang perlu disampaikan. Unnes dalam

pengembangan serta penertiban keuangan terkait kerjasama atau revenue generating activities. Dengan mengusahakan diversifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendanaan di luar penerimaan yang berasal dari mahasiswa. Unit yang menghasilkan pendapatan Unnes berdasarkan Data dari bagian Akuntansi antara lain: percetakan Unnes, Lab school, pusat bahasa, asrama mahasiswa, pusat layanan kesehatan, persewaan ruang/ tanah/ bangunan, dan lainnya. Hal tersebut tentunya masih terus diupayakan

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unnes Tahun 2011 - 2013					
No	Dana/Uraian	Tahun			2013
		2011	2012	2013	
1	Anggaran Belanja Rutin (RM)	279.371.580	299.943.784	287.477.175	
2	PNBP (BLU)	131.334.554	114.473.906	147.807.762	
3	Pinjaman Luar Negeri	20.039.028	17.273.493	19.108.778	
4	Rupiah Murni Pendamping (RMP)	1.019.837	1.240.631	1.554.181	
Jumlah		431.764.999	432.931.814	455.947.896	

dan kepatuhan pengelolaan keuangan BLU, sedangkan pada aspek pelayanan adalah kualitas layanan serta mutu dan manfaat kepada masyarakat. Perolehan predikat ini tentunya dicapai Unnes karena Unnes selalu mengedepankan ketaatan terhadap asas (Taat Azas) dan usaha keras dari semua pihak.

Akuntansi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2011 Universitas Negeri Semarang, dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 26 tahun 2011 tentang Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

penyusunan pelaporan keuangannya didampingi oleh Badan Pengawas Keuangan Pemerintah (BPKP) dan senantiasa melakukan konsultasi ke Direktorat Pembinaan Keuangan Badan Layanan Umum Departemen Keuangan. Tahun 2013 ini, Laporan Keuangan Unnes telah 3 (tiga) tahun berturut-turut sejak tahun 2010-2013 telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Berdasar laporan keuangan tersebut, pendapatan Unnes yang bersumber dari masyarakat - NonTri Dharma Perguruan Tinggi baru sebesar 5% dari total pendapatan Unnes. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi

agar sumber pendapatan dari luar mahasiswa meningkat serta digunakan kembali untuk layanan terhadap mahasiswa.

Pada tahun 2013 fokus utama bidang perencanaan, keuangan dan akuntansi adalah memantapkan program integrasi Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) yang terdiri dari Sistem Informasi Keuangan (SiKeu), Sistem Informasi Penganggaran (SiAnggar) dan Sistem Informasi Akuntansi (SiAkun) sebagai upaya berkelanjutan yang telah dirintis pada tahun 2012. Integrasi bertujuan agar input data yang dibutuhkan dan output yang dihasilkan oleh masing-masing sistem dapat menjadi satu

kesatuan proses yang menghasilkan output spesifik yang dibutuhkan dalam proses perencanaan dan penganggaran, pencairan dana dan pelaporan.

Selain 3 (tiga) proses utama tersebut proses monitoring dan evaluasi kegiatan difasilitasi dengan adanya sistem aplikasi elektronik-Kegiatan (e-Kegiatan) yang membantu para penanggungjawab kegiatan dalam membuat proposal serta melaporkan hasil dari kegiatan secara online sehingga perkembangan tiap kegiatan yang telah akan, sedang dan telah terlaksana dapat dipantau.

Di samping tujuan tersebut di atas, dengan terintegrasinya sistem penganggaran, keuangan, dan akuntansi (baik akuntansi keuangan, akuntansi biaya, dan akuntansi aset) diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang diharapkan dari sistem tersebut diantaranya: data anggaran perunit/ per program/per kegiatan, data perhitungan unit cost, data serapan dana perunit/per program/ per kegiatan, data varian, dan lainnya.

Dalam rangka keterpaduan pada proses pencairan keuangan baik program dan kegiatan maka administrasi keuangan diupayakan dapat mempertahankan transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi. Hal itu dilakukan untuk memantapkan desentralisasi proses pencairan dana di unit kerja (fakultas). Pengujian dokumentasi dilakukan di unit/fakultas untuk mempercepat proses pencairan dana keuangan.

Terkait hal itu pula, Unnes mengembangkan sistem pembayaran secara online (e-payment) bekerjasama dengan Badan Pengembangan Teknologi Informasi Komunikasi (BPTIK), dan BNI. Pembayaran tersebut dilakukan terutama dengan mekanisme langsung (LS) pegawai yang bersumber dari dana PNBP. Tapi sebenarnya, Unnes telah mengembangkan pembayaran LS melalui perbankan sejak tahun 2008. Oleh karena itu, tahun-tahun mendatang untuk menjaga akuntabilitas, transparansi, serta

mempercepat pencairan semua pencairan honor diharapkan menggunakan LS pegawai dan ditransfer melalui perbankan.

Pengembangan sistem informasi manajemen juga dirintis pada tahun 2013. Sistem-sistem tersebut mencakupi Sistem Informasi Kinerja Pegawai (SIKP), Sistem Informasi Manajemen Produk Hukum (SIMPROKUM) dan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Angka Kredit Dosen (SIMPAKDOS)

Penilaian prestasi kerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang dilakukan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja. Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap PNS pada satuan organisasi sesuai dengan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja. Sasaran Kerja Pegawai (SKP) adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS. Sementara, Perilaku kerja adalah setiap tingkah laku, sikap atau

Jenis Pendapatan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Pendapatan Jasa Pelayanan			
Pendidikan (424112)	119.507.879.335	124.857.506.919	131.337.986.122
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (424119)	4.108.560.264	21.023.634.319	3.883.169.948
Pendapatan Jasa Layanan			
Perbankan BLU (424911)	2.405.963.671	2.729.988.335	3.051.140.172
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha (424312)	-	1.718.386.890	505.760.280
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri Lembaga/ Badan Usaha (424212)	-	1.879.584.500	37.500.000
Jumlah	129.105.993.465	150.629.293.647	138.815.556.522

* Realisasi Pendapatan (PNBP) Unnes (dalam rupiah)



tindakan yang dilakukan oleh PNS atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan PP nomor 46 tahun 2011 dan Perka BKN nomor 1 tahun 2013 maka semua PNS wajib untuk menentukan sasaran kinerja dalam 1 tahun yang akan dijalani, sasaran kinerja ini akan dilakukan penilaian maksimal dalam 1 tahun sekali, dimana hasil penilaian inilah yang dijadikan dasar nilai kinerja dari masing-masing PNS. SKP sesuai dengan amanah undang-undang merupakan instrument penilaian kinerja bagi semua PNS yang merupakan pengganti dari DP3.

Untuk mempermudah teknis penyusunan SKP beserta penilaianya secara elektronis, Unnes telah menyiapkan Sistem Informasi SKP. Sistem Informasi SKP ini dimasukkan sebagai menu baru dalam Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), dan mulai dioperasionalkan tahun 2014 ini. Mekanisme operasional Sistem Informasi SKP diawali dengan semua pegawai diwajibkan untuk input sasaran kinerja di bulan Januari dan

di bulan Juli ke dalam sistem setiap tahunnya. Hasil dari inputan sasaran kinerja pegawai tersebut wajib divalidasi oleh atasannya langsung. Sasaran kinerja yang sudah

dengan SIMPROKUM merupakan sistem online yang bertujuan untuk mempermudah unit kerja di Unnes dalam mengusulkan Produk Hukum yang diperlukan,

“

SKP sesuai dengan amanah undang-undang merupakan instrumen penilaian kinerja bagi semua PNS yang merupakan pengganti dari DP3.

disetujui oleh atasannya langsung dapat dimonitoring secara online oleh pegawai yang bersangkutan dan atasannya langsung. Hasil monitoring melalui sistem tersebut diakumulasi selama periode 1 tahun ditambahkan dengan penilaian perilaku kerja sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh aturan-aturan yang berlaku. Output dari sistem tersebut berupa nilai tahunan untuk masing-masing pegawai yang merupakan pengganti dari DP3, dan sebagai salah satu dasar pertimbangan pemberian tunjangan kinerja.

Sistem Informasi Manajemen Produk Hukum atau yang disingkat

dan dapat digunakan untuk mencari informasi terkait produk hukum nasional dan produk hukum Unnes. Sistem ini membantu Unit Kerja yang membutuhkan legalisasi dalam bentuk SK Pejabat Pembuat komitmen, Surat Keputusan Rektor dan Peraturan Rektor.

Dengan sistem ini pembuatan produk hukum akan lebih efektif dan efisien dari sisi waktu dan biaya, sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang hukum baik dalam informasi hukum dan layanan pembuatan produk hukum yang dapat dilakukan. Selain itu, informasi produk hukum dalam bentuk paperless ini akan lebih

“

SIMPROKUM merupakan sistem *online* yang bertujuan untuk mempermudah unit kerja di Unnes dalam mengusulkan produk hukum.

mudah diakses oleh seluruh warga Unnes dengan lebih baik dan tidak terbatas pada jam kantor.

Sistem ini berfungsi untuk melakukan proses penilaian angka kredit guna kenaikan jabatan seorang dosen. Kegiatan-kegiatan dosen yang mengandung unsur-unsur KUM sebagian besar sudah tersimpan di dalam server Universitas. Dengan sudah adanya data-data di dalam server Universitas, maka dosen tidak perlu lagi mengumpulkan berkas-berkas tersebut. Dosen tinggal memilih poin-poin mana yang akan diusulkan untuk kenaikan jabatan pada jenjang di atasnya. Setelah dosen memilih poin-poin yang diusulkan secara online dan telah memenuhi persyaratan yang ada, maka Fakultas menunjuk asesor dari salah satu tim penilai PAK Fakultas untuk meriview

secara online usulan tersebut. Hasil review dari asesor selanjutnya divalidasi secara online oleh Fakultas bersama dengan Tim Penilai PAK Fakultas. Selanjutnya hasil validasi dari Fakultas oleh Kepegawaian Universitas diserahkan kepada salah satu asesor dari Tim Penilai PAK Universitas untuk dilakukan review secara online hasil validasi dari Fakultas tersebut. Selanjutnya hasil review tersebut divalidasi oleh kepegawaian bersama dengan Tim Penilaian PAK Universitas secara online. Hasil validasi tersebut akan dirubah oleh sistem sesuai dengan aturan yang berlaku untuk dijadikan SK PAK untuk Asisten Ahli dan Lektor sedangkan Lektor Kepala dan Guru Besar berupa Resume PAK yang digunakan untuk lampiran usulan kenaikan jabatan yang dikirim ke Jakarta.

Melalui sistem ini, Dosen jauh lebih mudah dalam mengusulkan kenaikan jabatan, Tim Penilai PAK lebih mudah dalam memberikan penilaian (review), Bagian Hukum dan Kepegawaian dapat lebih mudah memantau siapa saja yang sudah layak untuk melakukan usul naik jabatan, Dosen dapat memantau secara real time proses usulan PAK, Dosen dapat melihat hasil penilaian secara real time sehingga apabila kurang dapat segera menambahnya, dan Proses PAK dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

■ Daya Dukung Sumber Daya Manusia

Hingga Desember 2013 jumlah dosen adalah sebanyak 1.102 orang dengan rincian 983 orang berstatus PNS dan 119 orang lainnya merupakan posen kontrak. Tercatat sebanyak 797 dosen dinyatakan lolos sertifikasi. Patut disayangkan,



bahwa dari jumlah tersebut baru 47 orang diantaranya merupakan profesor. Ini merupakan jumlah yang terlalu kecil untuk mendukung pencapaian target internasionalisasi Unnes pada tahun 2020. Selain itu total dosen berkualifikasi S3 juga relatif rendah yaitu 189 orang (19%). Profil akademik dosen ini perlu ditingkatkan utamanya untuk mendukung aspek keunggulan universitas.

Tampak pula dari sisi jabatan akademik mayoritas dosen berada pada jabatan Lektor Kepala. Dengan kata lain terjadi *bottle neck* pada jabatan akademik ini yang menghambat perkembangan karir dosen menuju jabatan profesor. Untuk itu diperlukan langkah guna memfasilitasi dosen, khususnya dosen muda, untuk meraih jabatan profesor.

Jumlah tenaga kependidikan hingga Desember 2013 tercatat sebanyak 473 orang berstatus PNS dan 313 berstatus pramujabkti.

Mayoritas tenaga kependidikan berlatar belakang sarjana dan SLTA yaitu secara berurutan 188 dan 182.

Selebihnya terdistribusi secara tidak merata berdasar jenjang pendidikan yaitu, SD (11 orang), SLTP (15 orang), D2 (7 orang), D3 (23 orang), dan S2 (48 orang). Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2 diharapkan meningkat dari tahun ke tahun.

■ Performa BLU Unnes

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Satker BLU Bidang Layanan Pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kep No KEP 219/PB5/2013, untuk aspek keuangan Unnes mendapat predikat A-Baik dan berada pada peringkat kedua untuk seluruh universitas dengan status BLU.

Berdasarkan hasil penilaian kualitas layanan prima Satker BLU Bidang Layanan Pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, Unnes mendapat peringkat pertama.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 88 Tahun 2013 tentang Tunjangan

Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 207), Kepada Pegawai yang mempunyai jabatan tertentu, selain diberikan penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, diberikan Tunjangan Kinerja setiap bulan. Unnes pada bulan Pebruari 2014 telah mulai membayarkan Tunjangan Kinerja (Tukin) tersebut kepada semua tenaga kependidikan yang berhak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Agenda

- Agenda**

 - 23 MAR Seminar Nasional 'Konservasi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan'
 - 22-23 MAR Kejuaraan Tennis Beregu Antariklu Jateng
 - 21-22 MAR Lomba Nyanyi SD, SMP, SMA Sis
 - 21-22 MAR Lomba Nyanyi Tunggal Mahasiswa

KEMAHASISWAAN



Kegiatan kemahasiswaan merupakan satu aktivitas yang terintegrasi secara berkesinambungan dalam aktivitas di suatu perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang memiliki peran strategis dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa melalui berbagai macam program kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kemahasiswaan saling menguatkan dengan aktivitas akademik perkuliahan.

Kegiatan kemahasiswaan bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Bidang kemahasiswaan Unnes, telah mewujudkan visi, misi, serta tujuan universitas yang berpayung pada tiga pilar, yaitu: Sehat, Unggul, dan Sejahtera (Sutera), konservasi, serta internasionalisasi.

■ Sehat Kelembagaan

Pilar sehat dalam visi Unnes diimplementasikan dalam pengembangan bidang kemahasiswaan melalui sejumlah program, yaitu sehat sumberdaya mahasiswa, sehat pembinaan karakter, sehat sarana prasarana, sehat layanan, dan sehat manajemen layanan/pembinaan.

Terdapat tiga lembaga kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang eksekutif dan legislatif, yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Perusyawarahan Mahasiswa (MPM). Tahun 2013 telah terselenggara Pemilu Raya Mahasiswa (Pemira) secara *online*. Pelaksanaan Pemilu Raya Mahasiswa (Pemira) *online* tahun 2013 merupakan Pemira *online* keempat Unnes.



Unnes memiliki unit-unit pelayanan mahasiswa (UKM) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Untuk memenuhi pelayanan dalam membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan mahasiswa, Unnes memfasilitasi melalui Unit

Selaras dengan fungsi kelembagaan yang diperkuat dengan basis keilmuan yang kokoh, Unnes melalui bidang kemahasiswaan turut menopang pembinaan karakter mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan LK dan UKM. Akomodasi aktivitas mahasiswa yang mengarah pada pembinaan karakter antara lain aktivitas mahasiswa dalam workshop

ragam, dan peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, Unnes telah mengalokasikan anggaran dana untuk mendukung operasional UKM-UKM.

Guna meningkatkan layanan kemahasiswaan, sejumlah sistem informasi manajemen bidang kemahasiswaan juga telah dikembangkan; diantaranya sistem informasi kemahasiswaan (simawa.unnes.ac.id), sistem informasi beasiswa (beasiswa.unnes.ac.id), sistem informasi bidik misi (bidikmisi.unnes.ac.id) dan sistem informasi pemilu raya mahasiswa (pemira.unnes.ac.id).

“
Unnes memiliki unit-unit pelayanan mahasiswa (UKM) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.

Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dari keseluruhan jumlah UKM yang dimiliki dapat diklasifikasi ke dalam 7 bidang yaitu: (1) bidang penalaran, (2) bidang seni, (3) bidang minat dan kegemaran, (4) bidang minat dan teknologi, (5) bidang olahraga, (6) bidang kerokhanian dan kesejahteraan, dan (7) bidang pengabdian kepada masyarakat. Sesuai SK Rektor Unnes, Tahun 2013 memiliki 53 UKM.

bela negara, workshop soft skill, studium general, seminar dan dialog kebangsaan, sekolah kader bangsa, kuliah ahad pagi, tutorial keagamaan, bela negara, serta pernyataan deklarasi moral oleh mahasiswa Unnes.

Untuk mendukung unit-unit layanan yang dimanfaatkan UKM, Unnes menyediakan anggaran dana, sarana dan prasarana, pembimbingan, dan agenda kegiatan kemahasiswaan. Sejalan dengan dinamika kebutuhan,

Keberadaan sistem-sistem tersebut kemudian didukung oleh para pembimbing dan pembina bidang kemahasiswaan. Jumlah dosen pembimbing, pendamping, dan pembina kegiatan kemahasiswaan dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan penambahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang diperlukan. Peran mereka sangat penting dalam memotivasi dan memacu kegiatan dan prestasi mahasiswa. Dengan memperhatikan besarnya peran dosen pembimbing,

pendamping, dan pembina kegiatan kemahasiswaan, Unnes mengupayakan secara lebih intensif peningkatan kemampuan dosen pendamping/pembimbing melalui berbagai pelatihan sesuai dengan bidang dan jenis kegiatan kemahasiswaan, baik di dalam maupun di luar Unnes.

■ Unggul: sebuah Tradisi

Implementasi pilar "unggul" di bidang kemahasiswaan pada tahun 2013 dapat dilihat dari beragam indikator berupa kian meningkatnya partisipasi dan prestasi yang diraih para mahasiswa dalam kegiatan penalaran, bakat, minat, dan seni.

Tahun 2013, 3029 Proposal PKM, tercatat sebagai PT pengirim terbanyak proposal PKM. Peningkatan partisipasi ini oleh Dikti diakui dengan pemberian penghargaan sebagai Perguruan Tinggi berpartisipasi teraktif dalam program karya ilmiah se-Indonesia. Kondisi yang sedemikian terbukti telah mendorong peningkatan motivasi para mahasiswa untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan karya ilmiah. Hal ini terbukti, selama tiga tahun Unnes masuk tiga besar PT, yang PKM-nya didanai DP2M Dikti. Di tahun anggaran 2014, 359 PKM Unnes berada diperingkat ke III (UGM, ITS, Unnes). Tren ini juga mengindikasikan semakin meningkatkan kualitas gagasan dan proposal para mahasiswa Unnes.

Sebaran partisipasi, prestasi, dan jenis PKM sampai tahun 2013 masih belum merata; proposal mayoritas berasal dari FMIPA (98 PKM), menyusul berikutnya adalah FIP (69 PKM), FBS (46), FH (45 PKM), FE (39 PKM), FT (35 PKM), FIS (16 PKM), FIK (11 PKM). Dari 5 jenis PKM yang ada, sebanyak 164 PKM

Tahun 2013, sebanyak 3029 proposal PKM terkirim ke Ditjen Dikti sehingga Unnes tercatat sebagai PT pengirim terbanyak proposal PKM.

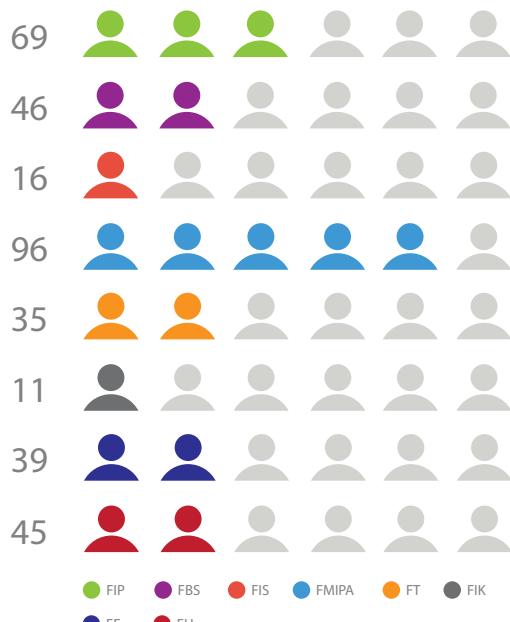
Pengabdian Masyarakat (PKMM), 96 berasal dari PKM Kewirausahaan (PKMK), , 77 PKM Penelitian (PKMP), 17 PKM Karsa Cipta (PKMKC) dan 5 PKM Penerapan Teknologi (PKMT).

Selanjutnya, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan tercermin dari adanya aktivitas dalam berbagai lembaga dan unit kegiatan mahasiswa. Bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bidang kepemimpinan telah disediakan wadah mulai dari tingkat jurusan sampai universitas, yakni adanya Himpunan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, dan Majelis Permusyawarahan Mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa yang tinggi dalam hal pengembangan bakat dapat dilihat dari banyaknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang meliputi berbagai bidang sebanyak

53 UKM.

Selama kurun waktu satu tahun, mahasiswa Unnes telah memperoleh prestasi yang baik dalam berbagai bidang, dari tingkat lokal sampai tingkat nasional. Prestasi mahasiswa yang tercatat dalam bidang penalaran, penghargaan dalam bidang minat dan kegemaran, penghargaan dalam minat dan teknologi, penghargaan dalam bidang olahraga, dan penghargaan dalam bidang seni.

Dalam pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat nasional, di tahun 2013, mahasiswa Unnes mendapat penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi tingkat nasional ke-3 (IPB, UI, Unnes). Kondisi ini terus diupayakan untuk tetap bertahan dan meningkat lagi melalui sosialisasi, pelatihan mahasiswa dan dosen pembimbing, serta kerjasama dengan bidang akademik. Dengan upaya ini diharapkan Unnes akan



*Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2013



mampu menjadi perguruan tinggi yang kompetitif.

Di tengah gemilangnya prestasi tersebut, mahasiswa Unnes tetap tidak menyampingkan kewajiban dan etika sosial mereka dengan berbagi (sharing). Hal ini antara lain dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat, peran serta mahasiswa tampak dari partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan unnes peduli dan bakti sosial. Para mahasiswa juga terus mengasah etos ini melalui beragam aktivitas kajian keagamaan-kerohanian, antara lain melalui kegiatan kuliah Ahad Pagi.

Seluruh prestasi gemilang para mahasiswa ini tentu tidak lepas dari pembinaan para pembimbing. Kepada mereka pula mestinya apresiasi disampaikan. Selain itu, guna menjaga dan meningkatkan prestasi koordinasi masih perlu untuk dilakukan, misalnya dengan bidang akademik guna memastikan relevansi prestasi-prestasi tersebut dengan program-program akademik yang diikuti mahasiswa.

Tahun 2013, Unnes menerima 1850 mahasiswa bidikmisi. Tahun 2013 sebanyak 8107 mahasiswa menerima beasiswa.

■ Sejahtera: tradisi berbagi

Pilar “sejahtera” diimplementasikan melalui apresiasi dan penghargaan kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dan berprestasi dalam bidang, penalaran dan keilmuan, seni, olahraga, bakat minat, serta bidang kegiatan kemahasiswaan lainnya. Apresiasi dan penghargaan juga diberikan kepada dosen pembimbing. Apresiasi ini utamanya diwujudkan melalui program beasiswa.

Kebijakan Unnes untuk mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan kurang mampu secara ekonomi melalui program beasiswa Bidikmisi program tersebut sejalan dengan program Dikti yang mengharapkan setiap Universitas dapat menerapkan

minimal kuota 20% mahasiswa baru yang berasal dari keluarga yang kurang mampu namun memiliki potensi akademik. Tahun 2013, Unnes menerima 1850 mahasiswa bidikmisi. Tahun 2013 sebanyak 8107 mahasiswa menerima beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penerima beasiswa mengalami peningkatan. Adapun jenis beasiswa yang ada di Unnes yaitu: BBM Reguler, PPA Reguler, BUMN, BRI, Bidikmisi, Setiakawan Masyarakat, Pemprov, Supersemar, BNI, Unggul BPKLN. Berikut tabel jumlah mahasiswa penerima beasiswa.

Hingga tahun 2013, jumlah mahasiswa Bidik Misi secara keseluruhan adalah 5.439 mahasiswa. Jumlah ini merupakan akumulasi dari jumlah mahasiswa Bidik Misi tahun 2010 sampai tahun

2013. Bila dibandingkan dengan PT lain di Indonesia, maka jumlah mahasiswa Bidik Misi Unnes adalah yang tertinggi. Mahasiswa bidik misi telah menorehkan prestasi, yaitu: medali emas dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke 26 di Uham NTB, juara 1 LKTI Nasional, juara 1 band Nasional, serta juara 3 MTQ Mahasiswa Nasional.

Selain beasiswa, terdapat pula dana setia kawan, yang dihimpun dari iuran wajib para mahasiswa bidikmisi. Penggunaannya diberikan kepada para mahasiswa yang mengalami musibah. Sampai saat ini, besar dana yang diberikan masih sangat kecil, sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mencari sumber alternatif dana sumber dana setia kawan.

Terdapat pula program lain, yaitu program wirausaha. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ditujukan kepada para mahasiswa dengan kegiatan utama berupa pemberian bantuan modal secara bergulir. Pelaksanaan PMW di Unnes telah memasuki tahun kelima. Pada tahun 2013 terdapat tiga indikator kualitatif penilaian keberhasilan program, yaitu *value indicator*, *physical indicator*, dan *entrepreneurial indicator*. PMW juga telah menikdaklanjuti para penerima dana Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dengan melanjutkan pendanaan dan pendampingan usaha, utamanya bagi para pemenang Pimnas.

Pilar Konservasi

Deklarasi Unnes sebagai "Universitas Konservasi" bukan hanya dalam ruang lingkup konservasi sumberdaya alam saja tetapi juga mengusung konservasi moral atau konservasi nilai-nilai luhur. Nilai-nilai karakter yang telah dikembangkan meliputi nilai cerdas,

Hingga tahun 2013, jumlah mahasiswa Bidik Misi secara keseluruhan adalah 5.439 mahasiswa.

■ Pilar Internasionalisasi

Sebagai upaya untuk mendukung visi internasionalisasi, bidang kemahasiswaan Unnes menfasilitasi berbagai program, yaitu program *Spirit of Indonesian Youth Expedition*. Tahun 2013, tim mahasiswa Mahapala berhasil mengibarkan bendera Merah Putih dan bendera Unnes di puncak Gunung Aconcagua, Argentina. Kegiatan ini tidak sekadar mendaki, tetapi pertukaran budaya, wawasan konservasi, dan pelatihan pelestarian





“

Tim mahasiswa Mahapala berhasil mengibarkan bendera Merah Putih dan bendera Unnes di puncak Gunung Aconcaqua, Argentina.

hayati. Selain itu, dalam program *one young word* di Johannesburg di Afrika Selatan, mahasiswa turut berpartisipasi dalam forum internasional ini. Di tahun 2013, presiden mahasiswa turut memprakarsai forum mahasiswa Indonesia-Malaysia.

■ Epilog

Merajut masa depan mahasiswa sangat tergantung dari upaya dan kinerja yang dilakukan oleh perguruan tinggi. *Factual* dan *experiential knowledges* yang membangun *hardskills* telah diberikan di perguruan tinggi, tapi ijazah bukanlah pemberi otoritas tertinggi untuk berbicara mengenai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di masyarakat luas. Membangun jejaring, bekerjasama bahu membahu dengan berbagai unsur di masyarakat akan sangat

diperlukan untuk menemukan dan mewujudkan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Implikasi dari hal di atas, bahwa mahasiswa harus mempunyai ciri kehidupan yang dinamis. Kedinamisan hidup mahasiswa terefleksi dalam perilaku dan pola pikir yang kritis, kreatif, inovatif, serta produktif terhadap fenomena kehidupan kampus dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku dan pola pikir tersebut perlu untuk dibina, dikembangkan, serta dilejitkan agar mahasiswa mempunyai potensi akademik yang unggul dan handal sehingga mampu dan siap untuk berkompetisi di masyarakat .

Untuk itu, kualitas kegiatan mahasiswa harus ditingkatkan secara optimal dan terus-menerus. Hal ini dapat difasilitasi melalui pembinaan program kegiatan kemahasiswaan. Pembinaan ini merupakan langkah nyata sebagai bentuk pengayaan

wawasan ilmiah, kontinyuitas pembinaan budaya akademik, peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen berkarya dan berprestasi ilmiah yang perlu disadari dan dilakukan oleh semua civitas akademika, tidak terkecuali mahasiswa. Untuk itu, dibutuhkan semacam rangsangan kepada mahasiswa agar ia dapat berkreasi. Kreativitas mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila selama di bangku kuliah, para mahasiswa senantiasa diberi kebebasan serta tantangan untuk berorganisasi, berkreasi, bereksplorasi, bereksperimen dalam tindakan-tindakan yang nyata. Dengan demikian antara teori dan praktik kenyataan akan saling bergayut dalam wacana keingintahuan mahasiswa yang menggelora.

KERJA SAMA



Bidang Pengembangan dan Kerja Sama memiliki tugas utama untuk mengeksplorasi potensi mitra kerja sama Unnes baik dengan mitra yang sudah lama menjalin hubungan baik dengan Unnes maupun mitra baru yang sedang dan akan bekerja sama Unnes. Pengembangan dan Kerja Sama memiliki fungsi praktis dan fungsi promosi.

Fungsi praktis berkaitan dengan keuntungan langsung yang didapat dari kerja sama dalam bentuk finansial, pendampingan akademik, dan sumber daya manusia sedangkan fungsi promosi merupakan keuntungan tidak langsung berupa meningkatnya reputasi Unnes di masyarakat, industri, dan institusi sejawat. Tahun 2013 merupakan tahun yang padat dan produktif Bidang Pengembangan dan Kerja Sama. Hal ini tampak pada pencapaian perolehan mitra kerja sama baru dan realisasi bidang kerja sama yang melebihi target dari yang tercantum pada Renstra Bisnis Unnes 2010-2014.

Jumlah akumulasi MoU dan MoA yang ditargetkan sejumlah 112 dokumen, pada tahun 2013 realisasinya mencapai 294 dokumen. Jumlah realisasi kerja sama dalam negeri yang ditargetkan 91 kegiatan, di lapangan tercapai 216 kegiatan. Untuk kerja sama luar negeri dari target 23 kegiatan, terpenuhi 77 kegiatan. Indeks kepuasan mitra kerja sama mencapai 4.17 dari nilai maksimal 5.

Satu-satunya target renstra yang belum terpenuhi pada tahun 2013 adalah jumlah kerja sama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi. Dari target 27 kerja sama, hanya 25 kerja sama yang mampu berkontribusi terhadap pendapatan institusi. Hasil ini menjadi masukan bagi tim kerja sama

Berikut adalah target pencapaian Renstra Bisnis Bidang Kerja Sama tahun 2013.

	Target	Realisasi
Jumlah Akumulasi MoU/MoA	112	294
Jumlah realisasi kerjasama dalam negeri	91	216
Jumlah realisasi kerjasama luar negeri	23	77
Jumlah kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi	27	25
Indeks kepuasan Mitra Kerja Sama	3,5	4.17

Unnes dan pihak yang terkait untuk menggenjot pemasukan Unnes dari kerja sama pada tahun-tahun yang akan datang.

Dalam bidang kerja sama luar negeri, dapat dikemukakan beberapa kegiatan internasional yang diselenggarakan pada tahun 2013. Di tingkat regional, Unnes telah berhasil memposisikan dirinya sejajar dengan universitas mitra di Asia Tenggara. Dalam acara "The 3rd Asian Roundtable of Presidents of Universities of Education" (ARPU) 2013), 6 – 8 November 2013 di Universiti Pendidikan Sultan Idris, dua profesor dari Unnes diminta untuk mempresentasikan konservasi di negeri Jiran. Unnes juga berjaya di bidang kesenian dan pertunjukan. Tim muhibah seni Unnes diminta untuk tampil di konferensi akademik se-ASEAN di Kota Hat Yai Thailand. Pada kesempatan yang berbeda, praktisi kesenian dari Unnes diminta berpartisipasi dalam festival seni pertunjukan internasional bertajuk "Melaka Arts & Performance Festival (MAP Fest)", 22 – 24 November 2013 di Melaka Malaysia.

Kabar akan meningkatnya kualitas Unnes dalam rangka bersiap diri menjadi universitas konservasi yang bertaraf internasional ternyata

utama dalam pelaksanaan proyek USAID Prioritas (*Prioritizing Reform Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students*) di Jawa Tengah. Untuk memperkuat jaringan Unnes di tingkat regional dan internasional, Unnes terus berusaha untuk aktif di konsorsium internasional seperti ASAHL, ARPEU, CAPEU, USINTEC dan KPTIP.

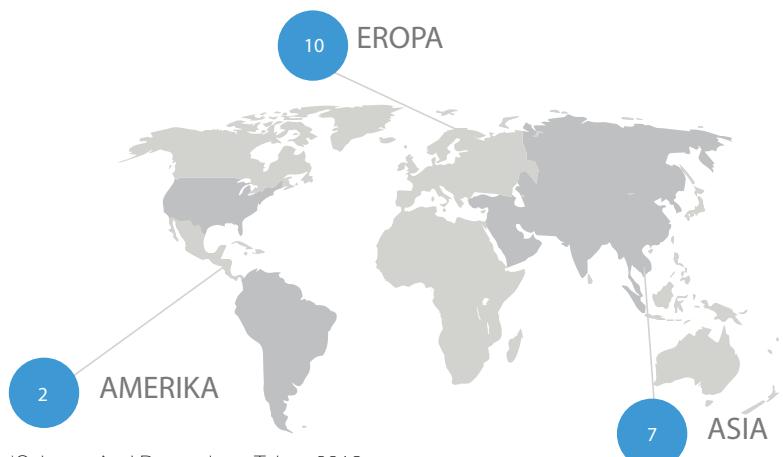
Pengembangan Internasionalisasi Unnes juga ditargetkan untuk mengembangkan kompetensi global mahasiswa. Sejumlah 100 mahasiswa Unnes mengikuti pelatihan IELTS (*International English Language Testing System*) gratis yang diadakan oleh International Office Unnes. Pada kesempatan lain, International Office juga mengadakan program workshop

“

Kabar akan meningkatnya kualitas Unnes dalam rangka bersiap diri menjadi universitas konservasi yang bertaraf internasional ternyata sudah tersiar sampai ke benua Afrika. Duta besar Afrika Selatan untuk Indonesia H.E. Dr Noel Noa Lehoko, sengaja hadir ke

Universitas Negeri Semarang untuk mengeksplorasi potensi kerja sama antara Universitas-universitas yang ada di Afrika Selatan dan Unnes. Dari benua Amerika, USAID telah menjadikan Unnes sebagai mitra

yang berjudul *Preparing Students for Global Competition*. Kegiatan ini diikuti oleh 87 aktivis mahasiswa yang berasal dari BEM KM dan UKM di lingkungan Unnes. Tercatat





lima mahasiswa Unnes direkrut oleh University of Exeter untuk melakukan penelitian di rimba pedalaman pulau Kalimantan untuk mencari spesies baru dan meneiti ekosistem hutan tropis.

Tidak hanya mengadakan kegiatan untuk mahasiswa lokal, Unnes juga mengadakan pelatihan dan kursus pendek bagi mahasiswa dari Universitas Mitra. SEECONIC 2013 (*Short Course of Environmental Conservation and Indonesian Culture*) diikuti oleh 16 peserta dari lima negara. Melalui kursus pendek ini, peserta diperkenalkan pada budaya indonesia, alat musik tradisional, produksi batik home-made, tari tradisional dan dasar-dasar bahasa Indonesia. Program lain yang dikhususkan untuk mahasiswa asing adalah program Darmasiswa, yaitu program kursus enam bulan dan satu tahun. Tahun 2013, program darmasiswa Unnes diikuti 19 mahasiswa asing yang berasal dari 16 negara, yakni antaranya Inggris (2) mahasiswa, Italia (1), Portugal (1), Jepang (1), China (2), Amerika Serikat (1), Afganistan (1), Hungaria (2), Lithuania

(1), Peru (1), Polandia (1), Vietnam (1) Rusia (1), Slowakia (1), dan Thailand (2).

Pengembangan kegiatan internasional membutuhkan tenaga SDM yang bersertifikasi Internasional. Untuk mencapai tujuan

Untuk kerja sama dalam negeri, kepercayaan lembaga dan institusi sejawat makin meningkat terhadap prestasi dan reputasi Unnes. Kerja sama antaruniversitas di Indonesia merupakan salah satu prioritas kelembagaan Unnes. Mulai IAIN Surakarta,

“

Sejumlah 19 orang telah mengikuti pelatihan di sejumlah training center di Hong Kong, Thailand, Estonia, dan Malaysia.

itu, Unnes mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di beberapa negara. Sejumlah 19 orang telah mengikuti pelatihan di sejumlah training center di Hong Kong, Thailand, Estonia, dan Malaysia. Materi pelatihan meliputi internasionalisasi perguruan tinggi, pengadaan barang dan jasa dengan standar internasional, peningkatan attitude kerja yang positif dan pengembangan website berstandar internasional.

STEKOM, IKIP PGRI, Polines, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian, dan Universitas Jambi telah menyatakan kesanggupan untuk berkolaborasi mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Unnes. Akademi Militer Indonesia (Akmil) telah memilih Unnes untuk menyelenggarakan program S3 bagi perwira-perwira yang ada di lingkungan Akmil. Mahasiswa dan dosen Unpad juga bertandang ke Unnes untuk belajar mengenai pengelolaan bidik misi yang baik karena selama ini Unnes memiliki

jumlah mahasiswa bidik misi terbanyak dan layanannya dianggap terbaik di Unnes. Unnes dan Universitas Gorontalo telah bertukar mahasiswa untuk belajar selama dua semester dengan skema alih kredit.

Untuk menunjukkan komitmen Unnes dalam menjalankan Good University Governance (GUG) Unnes bekerja sama dengan BPKP guna meningkatkan kepatuhan pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Guna meningkatkan pelayanan dan ketertiban pengarsipan di Unnes serta memberikan kemudahan pada para peneliti Unnes untuk mendapatkan dokumen penting, Unnes telah menandatangi nota kesepahaman dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Untuk menunjukkan komitmenya Unnes dalam menjalankan *Good University Governance* (GUG) Unnes bekerja sama dengan BPKP guna meningkatkan kepatuhan pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Sebagai Universitas Konservasi, tentu Unnes selalu memprioritaskan mitra yang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan dan pelestarian lingkungan hidup. Unnes dan PT Kubota berkolaborasi untuk menanam 1.972 pohon Tanjung yang ditempatkan di sekitar gunung Ledek. Unnes juga bekerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia 46 untuk meningkatkan kualitas hidup warga yang tinggal di wilayah kampus Unnes melalui

program CSR (Corporate Social Responsibility). Unnes juga bekerja sama dengan Dinas kesehatan Kota Semarang untuk menerangkan sistem layanan kesehatan yang baru guna meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada warga yang membutuhkan.

Unnes juga memiliki tanggung jawab meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan ini, Unnes bekerja sama dengan Sekretariat MPR RI untuk





mengadakan seminar kenegaraan yang menghadirkan Dr Yasonna Amonangan Laoly SH MSc dan Prof Dr Arief Hidayat MH. Kegiatan ini diikuti oleh PTN dan PTS se-Jawa Tengah.

Bidang Pengembangan dan Kerja Sama Unnes juga ditugaskan oleh Kementerian Bappenas dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengelola dana Islamic Development Bank (IDB) untuk meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan di Unnes. Pada tahun 2013, Unnes telah berhasil mengirimkan 16 dosen ke LN dengan beasiswa penuh dari IDB. Seluruh desain gedung baru Unnes telah diselesaikan oleh konsultan DED dan menunggu persetujuan Jeddah untuk mulai dibangun tahun 2014. Konsultan Kurikulum Internasional juga telah memulai tahap inisiasi dengan mengadakan 4 workshop, 1 seminar dan pendampingan terhadap 81 prodi yang ada di Unnes.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan Kurikulum 2013, pada tahun 2013 Unnes juga telah meluncurkan program *Professors Go to Schools*. Sebanyak 45 profesor Unnes melakukan pendampingan

dalam implementasi Kurikulum 2013 di SD, SMP, dan SMA di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Demak, dan Kota Salatiga. Program yang dikoordinatori Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. itu terdiri atas dua hal, yakni secara langsung mengajar siswa SD/SMP/SMA/ SMK dan mengawal pelaksanaan kurikulum di kalangan guru dan siswa. Para profesor telah berhasil menginspirasi peserta didik yang sedang berkembang dengan cicitanya masing-masing. Program ini berlangsung November-Desember 2013 dengan tekanan pada dua aspek, yakni mengubah mindset guru dan kepala sekolah agar lebih menguatkan pembelajaran ke pendekatan saintifik dan membudayakan pembelajaran inovatif.

Menjelang akhir 2013 Unnes juga meluncurkan buku *The Professors: Hikayat Begawan dari Kampus Sekaran di Ghradika Bhakti Praja Kompleks Gubernuran Semarang Provinsi Jawa Tengah*. Peluncuran buku yang berisi biografi 55 profesor Unnes itu berlangsung dengan nuansa Jawa klasik ini juga menjadi sarana silaturahmi dengan Dewan

Penyantun, Dewan Pertimbangan, Dewan Pengawas, Organ Pengelola, dan sejumlah mitra kerja Unnes dari perbankan dan instansi pemerintah. Buku dengan ketebalan 518 halaman itu merupakan karya motivasi yang dapat menggerakkan pembaca untuk meraih sukses dengan bekerja keras. Kisah-kisah para professor dalam buku ini mampu membangkitkan simpati. Gaya bertutur laksana novel para professor itu sangat nyaman dibaca dan menjadi teladan yang penuh dengan nilai perjuangan, sosial, dan spiritual.

Dengan pencapaian yang telah diraih pada tahun 2013, trend menunjukkan bahwa Bidang Pengembangan dan Kerja Sama Unnes akan terus menguat pada tahun-tahun yang akan datang.

FAKULTAS & PASCASARJANA



Sejumlah capaian dan perkembangan juga berlangsung pada tahun 2013 pada tingkat unit. Program-program tersebut khususnya untuk mendukung agar internasionalisasi. Fakultas Ilmu Pendidikan

■ Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Semarang memiliki enam jurusan jenjang S1 dan satu program profesi. Keenam jurusan tersebut adalah jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Bimbingan dan Konseling, jurusan Psikologi, jurusan PGSD, jurusan PGPAUD dan Program Profesi Konselor. Program studi PGSD merupakan program studi dengan peminatan tertinggi di Unnes. Sejalan dengan upaya internasionalisasi Unnes, tahun 2013 lalu Fakultas Ilmu Pendidikan telah mengirim 15 orang dosen untuk ikut berpartisipasi aktif pada seminar internasional di Korea. Program kegiatan lain yang telah dilaksanakan Fakultas Ilmu Pendidikan antara lain: penyelenggaraan seminar nasional, pengembangan bahan ajar berbasis web (online), workshop penyusunan buku ajar dan penerbitan buku ajar ber-ISBN (29 judul).

■ Fakultas Bahasa Dan Seni

Fakultas Bahasa dan Seni merupakan salah satu ujung tombak internasionalisasi Unnes, mengingat fakultas ini memiliki basis kajian



keilmuan bahasa dan budaya yang memungkinkan interaksi global.

Fakultas ini merupakan pelaksanaan teknis program-program internasional Unnes di bidang bahasa dan budaya selain juga merupakan pusat kegiatan bagi para pelajar internasional peserta program Darmasiswa.

Selama tahun 2013 lalu, sejumlah program penguatan internasionalisasi dilaksanakan. Program-program tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut. Pertama, Kerjasama dengan *The Japan Foundation* dalam rangka peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa. Kedua, kerjasama dengan RELO (*Regional English Language Office*) dan AWEJ (*Arab World English Journal*). Bentuk kerja sama tersebut adalah mengadakan kegiatan ELTL (*English Language, Teaching, and Literature*) 2013 Unnes Annual International Conference dengan tema "*English Language, Teaching, and Literature in Relation to Culture*" dengan harapan dapat menyediakan satu wahana pengembangan potensi

dan isu-isu yang berkaitan dengan bahasa Inggris itu sendiri, pengajaran bahasa Inggris, dan sastra yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya.

Fakultas Bahasa dan Seni setiap tahun juga selalu menampilkan karya inovasi bidang seni dan budaya dari mahasiswa yang dikemas dalam "Pentas Karya Akhir Semester". Kegiatan ini meliputi beberapa hal, yaitu pentas ketoprak, pameran seni rupa, pentas seni tari, pentas seni musik, serta drama. Melalui pentas karya akhir semester ini dapat diidentifikasi karya-karya mahasiswa yang layak untuk dikembangkan dan ditampilkan pada acara-acara seni tingkat nasional maupun internasional.

■ Fakultas Ilmu Sosial

Internasionalisasi telah menjadi roh seluruh fakultas di lingkungan Unnes. Sejalan dengan hal ini Fakultas ilmu Sosial juga menyelenggarakan

sejumlah program penguatan pilar ke tiga visi Unnes 2020 ini. Tercatat tahun 2013 lalu Fakultas Ilmu Sosial melaksanakan empat program utama pendukung internasionalisasi, yaitu: (1) Pelatihan TOEFL dan pengembangan kompetensi dosen dalam mengajar kelas bilingual. Program ini memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris dan menyelenggarakan workshop penyusunan perangkat pembelajaran kelas bilingual; (2) Week Day, membiasakan dosen dan tenaga kependidikan untuk belajar bersama berkomunikasi dengan bahasa Inggris, baik melalui kegiatan formal diskusi ilmiah (Diskusi Rabuan) maupun kegiatan non formal; (3) *English Competence for International School*. Kegiatan berupa pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa terpilih dari masing-masing jurusan di lingkungan FIS Unnes, yang diharapkan dapat melaksanakan PPL di sekolah berstandar internasional; (4) Seminar Internasional dengan tema: "Sustainable development". Fakultas Ilmu Sosial juga

menyelenggarakan program-program skala nasional yaitu Olimpiade IPS SMP/MTs se Jawa. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan sejak tahun 2011. Tahun demi tahun peserta yang ikut dalam olimpiade IPS ini semakin bertambah. Kondisi ini telah dimanfaatkan untuk promosi Unnes ke sekolah-sekolah.

Selain itu Fakultas Ilmu Sosial juga menyelenggarakan Forum Komunikasi Jurnal Ilmu Sosial, Budaya, dan Humaniora se Jawa Tengah dan DIY. Sejak tahun 2011, FIS Unnes telah memelopori dan menyelenggarakan pertemuan dengan pengelola jurnal Ilmu Sosial, Budaya, dan Humaniora se Jawa Tengah dan DIY, dan berhasil membentuk Forum Komunikasi Pengelola Jurnal Ilmu Sosial, Budaya, dan Humaniora se Jawa Tengah dan DIY.

Di bidang kelembagaan, tahun 2013 juga ditandai dengan sejumlah perkembangan positif di bidang kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial, yaitu dengan dimulainya penerimaan mahasiswa baru program studi Ilmu Politik dan pelaksanaan kegiatan Pusat Kajian Keilmuan yang terdiri dari: (1) Pusat Pengkajian Pancasila dan Karakter Bangsa (PPPKB), (2) Pusat Pengkajian Kebencanaan, (3) Pusat Pengkajian Pendidikan Multikultural, (4) Pusat Pengkajian Kepolisian. Diharapkan pusat-pusat studi ini akan terus menguat, dan dimasa mendatang dapat menjadi lembaga kajian strategis baik skala nasional maupun internasional. Dalam implementasi visi konservasi, Fakultas Ilmu Sosial mengadakan "Semarak FIS Smart". Semarak FIS Smart adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan Bulan Fakultas Ilmu Sosial yang selaras dengan semangat Unnes Konservasi dan mengedepankan nilai-nilai FIS SMART (Familier, Inovatif, Sehat – Santun, Mandiri, Amanah, Religius,

“

Sampai saat ini jumlah dosen bergelar doktor di FMIPA mencapai 62 orang dan 15 di antaranya adalah profesor.

Tangguh).

■ Fakultas Matematika dan IPA

Penyelenggaraan pendidikan di FMIPA terus ditingkatkan kualitasnya dengan pemenuhan standar pendidikan, antara lain rasio dosen dan mahasiswa 1 : 18. Kualifikasi dosen juga terus ditingkatkan dengan mendorong dosen untuk studi lanjut S3 di dalam dan di luar negeri dan perolehan gelar profesor. Sampai saat ini jumlah dosen bergelar doktor (Dr) di FMIPA mencapai 62 orang dan 15 diantaranya adalah

profesor. Upaya yang dilakukan FMIPA adalah memberikan fasilitas pelatihan bahasa Inggris untuk mempersiapkan dosen muda studi lanjut ke luar negeri dan pendampingan tenaga ahli untuk mendorong publikasi berkualitas bagi calon profesor.

Rasio keketatan calon mahasiswa pendaftar di FMIPA rata-rata 1:32, jauh melebihi target 1:11, capaian ini diupayakan melalui promosi tidak langsung dengan publikasi prestasi-prestasi mahasiswa, pengembangan laman fakultas dan jurusan, banyaknya mahasiswa yang memperoleh beasiswa, even-even kegiatan mahasiswa yang melibatkan siswa SMA dalam berbagai bentuk





kompetisi, juga pembatasan jumlah penerimaan mahasiswa yang tetap mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana laboratorium.

FMIPA telah merumuskan Roadmap Penelitian Unggulan Fakultas didasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas. Roadmap ini disusun dalam workshop yang dihadiri semua Professor dan doktor yang ada di FMIPA. RIP merupakan bagian dari perencanaan Unnes yang dikembangkan berdasar pada Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas dan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Universitas (Renstra Bisnis 2010-2014). Sesuai visi dan misi FMIPA, roadmap penelitian unggulan di FMIPA fokus pada bidang kependidikan untuk mengkaji penyiapan guru berkualitas dan pada bidang sains focus pada kajian konservasi dan pemanfaatan sumberdaya lokal.

Upaya yang dilakukan FMIPA untuk meningkatkan jumlah dosen meneliti

dan kualitas hasil penelitian adalah: 1) memfasilitasi penelitian yang sifatnya pembinaan untuk dosen muda, 2) menyertakan dosen dalam kegiatan-kegiatan workshop

Hasil upaya yang dilakukan sangat baik ditunjukkan oleh jumlah proposal yang diajukan dan didanai dari FMIPA tertinggi di antara fakultas lain di Unnes dalam tiga

Hasil upaya yang dilakukan sangat baik ditunjukkan oleh jumlah proposal yang diajukan dan didanai dari FMIPA tertinggi di antara fakultas lain di Unnes dalam tiga tahun terakhir.

penyusunan proposal dengan berbagai skim di LP2M maupun penyelenggara di luar Unnes, 3) memberi bantuan kepada dosen untuk publikasi hasil penelitian di Jurnal nasional terakreditasi, Jurnal Internasional, Seminar Internasional, dan penerbitan monografi/buku referensi, 4) mejalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak untuk penelitian kolaborasi maupun dengan pemanfaatan bersama fasilitas penelitian.

tahun terakhir. Kualitas penelitian masih perlu ditingkatkan agar setiap penelitian berorientasi pada publikasi (baik nasional maupun internasional) serta kemungkinan perolehan HaKI, sehingga dapat mewujudkan visi FMIPA yang unggul dan bermakna. Kendala yang dihadapi diantaranya penelitian yang kurang memenuhi *state of the art* serta kemampuan peneliti dalam menulis artikel ilmiah menggunakan Bahasa Inggris.

Pada tahun 2013 FMIPA telah

melakukan kerja sama dengan intansi dalam negeri maupun luar negeri. Kerja sama dalam negeri dengan 31 intitusi sekolah dan Dinas Pendidikan dilakukan dalam upaya meningkatkan peran serta

alih kredit untuk beberapa prodi di FMIPA. Kerjasama dengan PT luar negeri juga mulai dijalin untuk rencana pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan fórum ilmiah dan pelatihan. PT mitra luar negeri FMIPA

Juara 1 LKTIM PPIM Fair Universitas Negeri Padang 2013, Juara 1 LKTIM UNP (PADANG) 2013, Juara 1 OSN Pertamina Tingkat Jateng 2013, Juara 2 OSN Pertamina Tingkat Jateng 2013, Juara 3 OSN Pertamina Tingkat Jateng 2013, Best Speaker Lomba Karya Tulis Mahasiswa di Universitas Brawijaya 2013.

“

PT mitra luar negeri FMIPA antara lain NIE-NTU Singapura, Malaya University dan UTM Malaysia, dan NDHU Taiwan.

FMIPA dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Pelatihan untuk guru matapelajaran, tenaga laboratorium sekolah, dan pembina olimpiade. FMIPA juga mengembangkan desa binaan di Kelurahan Jatirejo Kec Gunungpati Semarang.

Kerja sama dengan PT dalam negeri antara lain dengan Unimed dilakukan dengan penyelenggaraan program

antara lain NIE-NTU Singapura, Malaya University dan UTM Malaysia, dan NDHU Taiwan.

Mahasiswa FMIPA memiliki keunggulan dalam prestasi, hal itu ditunjukkan raihan di tahun 2013 antara lain: Penampil terbaik dalam gelar karya Mahasiswa UNNES, Juara Favorit PIMNAS 26 tahun 2013 bidang PKM-Teknologi, Juara 1 LKTIM bidang Pendidikan 2013,

■ Fakultas Teknik

Selaras dengan visi Unnes 2020 beragam program dan kegiatan dilaksanakan selama 2013, misalnya Engineering International Conference (EIC) dan Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan. Seminar EIC merupakan kegiatan yang sudah dan akan berlangsung secara kontinyu setiap tahun oleh Fakultas Teknik, Unnes. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin kerjasama antar institusi perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta industri. Selain itu, seminar EIC juga merupakan wadah untuk bertemu pendidik, peneliti, penentu kebijakan, dan pihak industri untuk sharing bersama tentang education, concept, and application of green technology .

Guna menguatkan visi sebagai kampus konservasi dan menjaga lingkungan kampus agar tidak berpolusi kemudian dikembangkan kendaraan berbasis energi listrik. Ke depan prototipe kendaraan listrik ini akan dikembangkan agar layak digunakan sebagai transportasi alternatif dalam kampus.

Selain itu juga dikembangkan kendaraan listrik jenis urban atau penumpang. Rekayasa kendaraan listrik oleh mahasiswa diberi nama “warak go green” dan sebagai perwujudan hasil karya mahasiswa mengikuti event kompetisi Indonesia Energy Marathon Challenge di ITS Surabaya.





■ Fakultas Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan mempunyai karakter yang secara kelembagaan, senantiasa konsisten dalam mengedepankan nilai-nilai luhur Pancasila, dan menjunjung tinggi nilai-nilai positif keolahragaan dengan dilandasi nilai-nilai *olympism* yaitu *excellence, respect dan friendship* (Expreship).

Nilai-nilai *olympism* tersebut menjadi dasar bagi pengembangan karakter sivitas akademika FIK Unnes. Aspek yang dikembangkan meliputi peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (*excellence*), Nilai-nilai tanggungjawab, jujur, kepedulian dan ketaatan serta kedisiplinan terhadap tugas dan kewenangan (*respect*). Kerjasama, kesetiakawanan, kebersamaan dan kekeluargaan, serta toleransi antar sesama (*friendship*). Nilai-nilai tersebut selaras dengan

visi Unnes 2020 khususnya pilar internasionalisasi. Untuk mendukung tercapainya pilar tersebut, pada semester genap tahun akademik 2013/2014 mulai diselenggarakan kelas bilingual pada dua program studi yaitu PJKR dan IKM. Selain itu juga diselenggarakan *The 3rd International Seminar On Physical Education, Sport and Health* dengan tema *"Promoting Investment in Physical Education and Sport Programmes"* bertempat di Rama Shinta Ballroom, Hotel Patra Jasa Semarang. Dalam seminar ini

Education, Central China Normal University, Wuhan China), (3) Rodney Yeo, MA (The Head of Physical Education & Development, Singapore Sport School, Singapore), (4) Agus Mahendra, MA (Senior Lecturer, Indonesia University of Education Bandung, Indonesia), (4) Rebecca Alcuizar, Ph.D (Senior Lecturer in Mindanao State University Iligan Institute of Technology, Phillipines)

Dalam meningkatkan kerjasama dengan luar negeri, FIK bekerjasama dengan berbagai perguruan

“
Ke depan prototipe kendaraan listrik ini akan dikembangkan agar layak digunakan sebagai transportasi alternatif dalam kampus.

menghadirkan pembicara sebagai berikut : (1) Prof. Dr. Surachai Jewcharoensakul (Dean of Faculty of Education Kasetsart University Thailand), (2) Wu Min, Ph.D (Lecturer of School of Sport & Physical

tinggi diluar negeri dengan melakukan penandatanganan nota kesepakatan/rintisan kerjasama. Penandatangan nota kesepakatan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama di bidang pendidikan,

penelitian akademik, dan pembinaan olahraga. Kedua belah pihak setuju untuk menjalin kerja sama seperti: penelitian kolaboratif, simposium, pertukaran informasi, pertukaran mahasiswa sarjana dan pascasarjana, serta pertukaran pelatihan lokakarya. Kerjasama luar negeri yang dilakukan FIK Unnes antara lain: (1) Universiti Putra Malaysia, (2) Ho Chi Minh City, (3) University of Education, Vietnam, (4) Srinakharinwirot University, Thailand, (5) University of Porthsmouth, UK, (6) University of Hamburg, Germany, (7) University of Sao Paulo, Brasil, (8) University of Edinburgh, UK, (9) Mindanao State University, Philipina, (10) Singapore Sport School, Singapore, (11) Central China Normal University, China, (12) Kasetsart University, Thailand.

Eksistensi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) telah menghasilkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, berupa prestasi bidang

akademik dalam program PKM dan program akademik lain serta prestasi dalam bidang olahraga dalam berbagai event nasional maupun internasional.

F2, Gedung F3 (untuk gedung F2 dan F3, semua ruang kuliah sudah terdapat LCD Proyektor), Laboratorium / Gedung Olahraga, Lapangan Olahraga (Sepakbola dan atletik dengan lintasan sintetis),

“

Dalam meningkatkan kerja sama dengan luar negeri, FIK bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi diluar negeri dengan melakukan penandatanganan nota kesepakatan/rintisan kerja sama.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor yang sangat penting untuk dapat menjamin keterlaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu. Ketersediaan lahan di FIK UNNES pada dasarnya sudah mencukupi. FIK UNNES memiliki bangunan gedung yang terdiri atas Gedung Dekanat (F1), Gedung

Lapangan Olahraga (softball/baseball dan hok), lapangan basket semi in door (sedang tahap pembangunan), lapangan tenis out door (2 lapangan) dan 2 lapangan in door (dalam tahap pembangunan), lapangan driving golf, lapangan woodball, lapangan Tonnis, gedung Pusat Kegiatan Kemahasiswaan, asrama mahasiswa, dan yang baru saja selesai pembangunannya adalah kolam renang bertaraf nasional.



■ Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi memiliki enam prodi, yaitu Manajemen S1, Manajemen Perkantoran D3, Ekonomi Pembangunan S1, Akuntansi S1, Akuntansi D3, dan Pendidikan Ekonomi S1. Selaras dengan Visi Unnes 2020, Fakultas Ekonomi menyelenggarakan kelas bilingual yang telah dirintis sejak tahun 2011. Tahun 2013 adalah tahun ketiga penyelenggaraan kelas bilingual di Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Program ini mulai diselenggarakan bagi mahasiswa angkatan 2010. Mahasiswa program kelas bilingual adalah mereka yang telah terseleksi baik seleksi akademik bidang studi maupun kemampuan bahasa Inggris. Lulusan program ini diharapkan dapat menjadi guru ekonomi/



guru akuntansi yang kompeten sesuai dengan bidangnya dan juga memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan baik sehingga mampu mengajar di sekolah internasional, sekolah unggulan, atau sekolah lain yang mensyaratkan kemampuan pengajaran dalam bahasa Inggris.

Tahun akademik 2013/2014 adalah tahun pertama pengiriman mahasiswa program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebagai peserta *double degree* di Faculty of Business and Law, University of Southern Queensland (USQ). Bonatan Sabilia M, adalah mahasiswa yang terpilih sebagai peserta program ini. Mahasiswa program double degree ini menempuh perkuliahan semester 1-4 di Akuntansi FE Unnes, semester 5-6 di USQ, dan semester 7-8 di Unnes. Setelah menyelesaikan studi, yang bersangkutan berhak menyandang gelar dari Unnes dan USQ.

Dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat, Fakultas Ekonomi telah melakukan pendampingan kepada para petani, penyuluh pertanian dan pemangku kepentingan lain di Jawa Tengah dalam hal penyediaan data base produk dan komoditas pertanian. Tahun 2013, telah dilakukan peluncuran Sistem Informasi Produk dan Komoditas Pertanian (Sipaktani) yang merupakan karya dari Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si. (Dosen

Jurusan Ekonomi Pembangunan). Melalui sistem informasi ini, harapannya informasi terkait bidang pertanian dapat disajikan berbasis data komoditas pertanian yang cepat saji sehingga bermanfaat bagi petani, pedagang, publik, akademisi, penyuluh, dan dinas pemangku kepentingan pertanian melalui teknologi informasi SMS, WAP dan Website.

■ Fakultas Hukum

Didirikan pada tahun 2007 berdasarkan izin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 3840/D/T/2007, Fakultas Hukum merupakan fakultas termuda di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Namun ditinjau dari

Jawa Tengah. Berbagai program untuk peningkatan mutu Fakultas Hukum telah diupayakan antara lain valisitasi publikasi ilmiah dosen dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan proceeding seminar internasional. Pada 2013 ini tercatat sejumlah artikel yang dimuat di jurnal internasional antara lain: International Journal of Business, Economics and Law (5 artikel) dan South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics and Law (1 artikel).

Berbagai prestasi telah diraih oleh mahasiswa Fakultas Hukum antara lain: (1) Juara I Lomba Debat Hukum Pemajuan dan Perlindungan HAM ASEAN (Diselenggarakan Oleh Kemenlu RI dan ISIL), (2) Juara II Lomba Perancangan Kontrak Tingkat Nasional Bidang Hukum, (3) Medali Perunggu Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional, (4) Juara I Lomba Karya Inovatif Mahasiswa Tingkat Propinsi Jawa Tengah Bidang Humaniora, (5) Juara III Tingkat Nasional MCC Piala Pringgodigo (Diselenggarakan Oleh FH Unair Surabaya), (6) Juara II Lomba Karya Tulis Mahasiswa Tingkat Nasional "Menyongsong Pemilu 2014" (Diselenggarakan Oleh FIS UNY).

“
Eksistensi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) telah menghasilkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa

jumlah peminatan tampaknya jumlah pendaftar ke fakultas ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dimulai dari hanya 558 orang pada tahun akademik pertama, tahun 2012 jumlah pendaftar mencapai 2.113 orang dan tahun 2013 jumlah pendaftar meningkat mencapai 4.211 orang yang berasal dari berbagai provinsi di luar

■ Program Pascasarjana

PPs Unnes telah menyusun dan melaksanakan program kegiatan yang berbasis RENSTRA Bisnis 2010-2014 melalui pengembangan tujuh bidang, yaitu bidang (1)

Kelembagaan, (2) Akademik, (3) Kemahasiswaan, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Sarana Prasarana, (6) Keuangan dan (7) Kerjasama. Di bidang kelembagaan, PPs Unnes telah mengikuti seleksi hibah Program Doktor Sarjana Unggul (di prodi S3 Pendidikan Olah Raga, Pendidikan Seni, dan Pendidikan Bahasa Inggris) bersaing dengan universitas dan universitas mantan LPTK. Hasilnya proposal PPs Unnes masuk kategori lima besar. Sebagai kelanjutannya tahun 2013, PPs Unnes mempersiapkan 10 profesor calon pembimbing untuk mempersiapkan publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai salah satu persyaratan.

Di bidang akademik, PPs Unnes telah melaksanakan program-program sebagai berikut: (1) Hibah Penelitian Tesis, (2) Hibah Penelitian Disertasi, (3) Hibah Penelitian Payung, (4) Hibah Penelitian Kelembagaan, (5) Hibah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, (6) Hibah penulisan buku teks, dan (7) Hibah penelitian kerjasama internasional. Selain hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, PPs Unnes memberikan dukungan kepada masing-masing prodi untuk

“
Sebagai kelanjutannya tahun 2013, PPs Unnes mempersiapkan 10 profesor calon pembimbing untuk mempersiapkan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

menerbitkan jurnal secara on line dan cetak. Outcome dari kegiatan tersebut yaitu terciptanya atmosfer akademik untuk melakukan publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen baik melalui seminar maupun jurnal. Seminar internasional diselenggaran setiap setahun sekali untuk memberikan kesempatan mahasiswa S2 dan S3 PPs Unnes mempresentasikan hasil penelitiannya dengan menggunakan bahasa Inggris.

Di bidang Sarana dan Prasarana, PPs Unnes telah merealisasi pembangunan kelas internasional. Kelas internasional ini dibangun dengan standar yang telah disesuaikan dengan merujuk ke beberapa perguruan tinggi di luar negeri. Sesuai dengan namanya, maka kelas internasional ini penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan.

Di bidang kerjasama, PPs

Unnes telah melakukan berbagai program kegiatan antara lain: (1) Program Dual Master Degree yang tergabung dalam konsorsium *US-Indonesia Teacher Education Consortium* (USINTEC), (2) Program Sandwich, (3) Program magang S2 Kepengawasan Sekolah ke NIE Singapura, (4) Dosen tamu dari luar negeri, dan (5) Program pelatihan pengelola laboratorium. Tahun 2013 PPs telah mengirim 13 mahasiswa untuk mengikuti Program Dual Master Degree dan Program sandwich. Beberapa dosen tamu juga telah datang antara lain: (1) Prof. Dr. Hc. Juliane House (University of Humburg Germany), (2) Prof. John Milton (University of Sao Paulo Brazil), (3) Dr. Sebnem Susan Saraeva (University of Edinburgh UK).



PENGEMBANGAN PUSAT & UNIT



Kesehatan merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Unnes diharapkan mampu memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri, sehingga mampu menjadi subyek dalam pembangunan.

Hal ini sejalan dengan visi Unnes yang hendak mewujudkan Unnes yang Sehat, Unggul dan Sejahtera.

Untuk mengadakan pelayanan kesehatan yang lebih mudah, cepat, murah dibutuhkan pelayanan kesehatan terpadu di lingkungan wilayah Unnes. Pelayanan kesehatan yang terpadu ini lebih mengutamakan tindakan promotif dan preventif dibanding tindakan kuratif dan rehabilitatif. Unnes, dengan sarana prasarana dan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya mempunyai kemampuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan tersebut yaitu didirikannya Pusat Layanan Kesehatan (PUSLAKES) Unnes yang diresmikan oleh MENKOKESRA RI pada tanggal 5 Juni 2012.

Semenjak diresmikan hingga kurun waktu saat ini, PUSLAKES telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berupa layanan pemeriksaan kesehatan secara umum (poliklinik rawat jalan), layanan keluarga berencana, layanan Program Pengelolaan Penyakit Kronis bersama PT. ASKES, layanan konsultasi kesehatan remaja bersama Unnes Sex Education Community (USECC), layanan konsultasi berhenti merokok bersama Unnes Sehat Tanpa Asap Rokok (U-STAR), dan kegiatan pencegahan penyakit demam berdarah dengue bersama DKK dan Puskesmas Sekaran.

Sebagai upaya untuk mengendalikan kasus kesakitan akibat penyakit degeneratif pada karyawan Unnes, PUSLAKES juga mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan kebugaran bagi karyawan Unnes yang baru dimulai dari karyawan yang bekerja di gedung G, H dan I. dengan kegiatan ini diharapkan penyakit – penyakit seperti tekanan darah tinggi, kencing manis, tingginya kadar koleserol dan asam urat dalam darah yang disebabkan karena pola hidup dan pola makan yang tidak sehat bisa terkendali.



Pusat Layanan Kesehatan (PUSLAKES) UNNES melakukan kegiatan layanan kesehatan yang meliputi promotif (informasi, komunikasi dan edukasi mengenai kesehatan terutama penyakit – penyakit degeneratif), preventif (upaya pencegahan), dan kuratif (pemeriksaan dan pengobatan bagi seluruh civitas academica Unnes dan masyarakat di sekitar Unnes yang membutuhkan layanan kesehatan).

Selama 2013, pengunjung yang memanfaatkan layanan kesehatan di PUSLAKES Unnes tercatat sebagai berikut: (1) berobat jalan berjumlah 4983 orang, (2) Peserta Layanan PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) kerjasama PT. ASKES rata-rata yang hadir 75 peserta setiap bulan, (3) kunjungan mahasiswa yang membutuhkan konsultasi kesehatan berjumlah 211 orang. (4) Jumlah kunjungan yang membutuhkan layanan berhenti merokok adalah 17 orang.

Sebagai Badan Layanan Umum, Unnes dituntut untuk meningkatkan kapasitas income generating unit yang dimiliki. Oleh karena itu sejak 2009, Unnes telah memiliki Pengembang Bisnis. Keberadaan

unit ini sangat strategis, utamanya karena terus bertambahnya aset dan sarana serta prasarana yang memiliki potensi bisnis. Pertambahan aset ini dengan sendirinya

dikoordinasikan Pusat Layanan Kesehatan. Keterbatasan aktivitas bisnis ini berakibat pada belum maksimalnya kontribusi aktivitas bisnis Unnes pada PNBN non-

“ PUSLAKES juga mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan kebugaran bagi karyawan Unnes yang baru dimulai dari karyawan yang bekerja di gedung G, H dan I .

jug meningkatkan kebutuhan operasional, yang tidak selalu dapat ditanggung oleh dana APBN. Untuk itu aset tersebut perlu dikelola dan dikembangkan secara spesifik agar dapat membiayai operasionalnya sendiri bahkan memberikan benefit finansial kepada Unnes.

Hingga tahun 2013, pendapatan aktivitas bisnis Unnes secara umum masih terbatas pada jasa persewaan aset, percetakan, dan kerjasama jasa layanan kesehatan, yang bersumber pada persewaan unit-unit asrama, persewaan unit kantor di Gedung Serba Guna, jasa percetakan pada Unnes Press, dan kerjasama dengan PT Askes melalui jasa layanan kesehatan yang

akademik.

Dalam waktu dekat pembangunan aset-aset Unnes dengan yang berpotensi income generating besar akan rampung dan dapat digunakan—misalnya auditorium Kampus Kelud, Training Center di Kampus Kelud, kolam renang di Kampus Sekaran. Kehadiran aset baru ini dapat dipastikan memerlukan pengelolaan yang baik, dengan demikian fungsinya sebagai income generating unit dapat dicapai. Dengan demikian pula dapat dipastikan peran unit bisnis akan semakin strategis di masa mendatang.

PENGEMBANGAN KONSERVASI



Capaian demi capaian pada bidang konservasi Unnes telah menandai makin kuatnya visi konservasi terinternalisasi dalam aktivitas kampus. Tahun 2013, serangkaian aktivitas telah dilakukan untuk menguatkan visi Unnes sebagai universitas konservasi. Satu gebrakan yang dilakukan pada awal tahun 2013 adalah penerapan kebijakan "kampus bebas kendaraan bermotor".

Kebijakan yang berlaku pada jam kerja ini telah memberikan dampak yang positif terutama terhadap peningkatan kualitas udara di kampus. Kajian empirik terhadap tingkat kebisingan, Carbon Monoksida (CO), Sulfur dioksida (SO_3), Nitrogen dioksida (NO_2), Oksidan (O_3), Timbal (Pb), Hidrogen sulfida (H_2S), Ammoniak (NH_3) di titik-titik kampus dan luar kampus menunjukkan seluruh temuan tidak lebih dari baku mutu yang distandarkan.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan transportasi internal, telah dikembangkan kantong-katong parkir bagi kendaraan warga kampus. Kemudian, untuk mengakomodasi pergerakan warga kampus, dioperasikan empat bus yang beroperasi pada jam kerja.

Sosialisasi konservasi bagi kalangan luas dilakukan melalui beragam strategi. Penguatan dalam bidang keilmuan dilakukan dengan menerbitkan Indonesian Journal of Conservation dan kumpulan esai Pelangi Konservasi. Publikasi dilakukan pula dengan mengembangkan website <http://konservasi.unnes.ac.id> dan penerbitan buletin dua bulanan Konservasi.

Upaya penguatan terhadap partisipasi warga kampus dalam pelaksanaan konservasi dilakukan dengan menerbitkan beberapa panduan dan prosedur mutu. Tercatat sebanyak tiga panduan telah diterbitkan pada 2013.



Panduan tersebut meliputi Panduan Perancangan Pedestrian Kampus yang Layak dan Terintegrasi; Panduan Perancangan Fasilitas dan Pengelolaan Sepeda Kampus Unnes; dan Panduan Titik Penanda (Rambu-Rambu Lalu Lintas) Penunjang Transportasi Internal Kampus Unnes Sekaran. Bekerjasama dengan Badan Penjaminan Mutu, telah dilakukan kick off terhadap 10 prosedur mutu konservasi yang akan diterapkan pada seluruh unit kerja di Unnes.

Sepanjang tahun 2013, bidang biodiversitas berhasil melakukan pembibitan tanaman. Beberapa tanaman yang berhasil dibibitkan adalah mahoni (300 bibit), jambu biji (125 bibit), sirsat (60 bibit), saga (90 bibit), pandan (18 bibit), mangga (48 bibit), jeruk sambal (11 bibit), trembesi (120 bibit), kelengkeng (50 bibit), ketapang (20 bibit), alpukat (50 bibit), kamboja kuning (25 bibit), kamboja jepang (7 bibit), serai (20 bibit), jahe merah (40 bibit), cabai hias (250 bibit). Selain itu, berhasil dibudidayakan pula sayuran-sayuran

organik, meliputi: terong, cabai, bayam merah, sawi, dan kangkung.

Dalam rangka penanganan kawasan lahan kritis di Kota Semarang, kajian dan tindakan telah dilakukan. Upaya penanganan lahan kritis diawali dengan kajian terhadap flora fauna di sekitar Gunung Ledek. Hasil inventarisasi menunjukkan

berhasil menanam bibit tanjung sejumlah 1.200 bibit. Program penanaman oleh mahasiswa ini telah diperkuat dengan tersedianya Sistem Monitoring Penanaman Pohon (Siomon) dalam laman <http://siomon.unnes.ac.id/>

“

Hasil inventarisasi menunjukkan bahwa terdapat 32 jenis tumbuhan lapis bawah, 5 jenis tumbuhan tingkat pancang, 7 jenis tumbuhan tingkat tiang, 7 tumbuhan tingkat pohon, 64 jenis kupu-kupu, 25 jenis burung.

bahwa terdapat 32 jenis tumbuhan lapis bawah, 5 jenis tumbuhan tingkat pancang, 7 jenis tumbuhan tingkat tiang, 7 tumbuhan tingkat pohon, 64 jenis kupu-kupu, 25 jenis burung. Sebagai upaya tindak lanjut dilakukan penanaman bertajuk “For Eart for Life”. Program ini telah

■ Penanaman di Gunung Ledek

Dalam bidang manajemen sampah, upaya menuju zero waste campus telah dilakukan. Selain pengelolaan rumah kompos, dilakukan pula kajian terhadap produksi sampah sebagai

database program. Dalam kondisi biasa, dalam sepekan sampah yang dihasilkan Unnes kurang lebih mencapai 111 m³, mencakup sampah daun, kertas, plastik dan sisa makanan. Karenanya, pelatihan-pelatihan pengelolaan sampah dilakukan untuk meminimalkan sampah yang berakhir di tempat pembuangan. Tahun 2013 telah dilakukan pelatihan pengelolaan sampah organik (komposting) dan anorganik bagi cleaning service pada tiap unit. Sebanyak 70 cleaning service dari semua unit telah mampu melakukan kegiatan komposting dari sampah organik. Program ini didukung dengan pelatihan rutin yang diselenggarakan oleh rumah kompos bagi mahasiswa peserta kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan untuk bidang-bidang konservasi lainnya. Sepanjang tahun 2013, terdapat beberapa kegiatan pelatihan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang konservasi dilakukan pelatihan Dasar-Dasar AMDAL. Pada kegiatan ini sebanyak 20 peserta memperoleh sertifikat Amdal A. Dalam bidang biodiversitas, diselenggarakan Pelatihan Pembuatan Media Pembibitan Tanaman untuk

Tahun 2013, Unnes menempati peringkat ke-48 dunia sebagai kampus hijau versi UI Greenmetric.

Tahun 2013, program ini diikuti 301 perguruan tinggi yang tersebar di 61 negara.

meningkatkan kapasitas kebun bibit kampus dan pelatihan menangkarkan kupu-kupu. Kemudian, mulai dikembangkan pendidikan kader kosnervasi yang berhasil merumuskan adanya kader konservasi di beberapa unit. Pelatihan budaya efisiensi energi juga dilakukan untuk menguatkan pemahaman terhadap energi bersih.

Penguatan visi konservasi tidak hanya dilakukan secara internal. Sebagai Universitas Konservasi, Unnes terus memperjuangkan isu-isu pelestarian lingkungan khususnya melalui dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah *Green School Award*. Program merupakan bentuk apresiasi dan motivasi Unnes kepada sekolah-sekolah dengan komitmen sustainability tinggi. Tahun 2013 merupakan kali ketiga Unnes menyelenggarakan *Green School Award*.

Makin kuatnya program-program dan identitas Unnes sebagai Universitas Konservasi telah mengundang sejumlah apresiasi positif. Tahun 2013, Unnes menempati peringkat ke-48 dunia sebagai kampus hijau versi UI Greenmetric. Tahun 2013, program ini diikuti 301 perguruan tinggi yang tersebar di 61 negara. Indikator penilaian berdasar atas lokasi dan kelengkapan perguruan tinggi, energi dan perubahan iklim, manajemen limbah, penggunaan air, transportasi, dan pendidikan. Secara nasional Unnes menempati posisi keempat versi UI Greenmetric. Dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, Unnes memiliki keunggulan dalam hal energi dan perubahan iklim serta penggunaan air. Dibandingkan dengan tahun lalu, Unnes mengalami peningkatan peringkat. Semula Unnes hanya menduduki peringkat 82 dunia dan peringkat 5 secara nasional. Capaian dan prestasi yang telah diraih telah menjadi pemicu semangat dalam mengembangkan program konservasi yang lebih implementatif dan memiliki daya dukung positif terhadap lingkungan.

PENJAMINAN MUTU



Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Negeri Semarang masih didasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007 dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) berbasis Akreditasi BAN-PT.

Pada Pelaksanaan SPMI tahun 2013 lebih menitikberatkan pada pada siklus check (monitoring, evaluasi diri dan audit), dengan tetap memperhatikan aspek Plan (Perencanaan dan Pengembangan Standar Mutu), Do (Pelaksanaan Standar Mutu) dan Action (Perbaikan Standar Mutu berkelanjutan). Salah satu bukti yang dilakukan BPM adalah penyempurnaan sistem monitoring dan sistem audit mutu internal, dalam hal kegiatan monitoring kegiatan akademik, pada tahun 2013, BPM melaksanakan monitoring secara periodik di setiap akhir semester baik berdasarkan database di sistem akademik yang telah dikembangkan maupun secara fisik melakukan pengumpulan data lapangan yaitu meliputi :

1. Monitoring kehadiran dan jurnal Perkuliahan semester gasal dan genap 2012/2013 melalui Simohan (sistem Monitoring Perkuliahan)
2. Monitoring Pelaksanaan Bimbingan Skripsi semester gasal dan genap 2012/2013 melalui Sitedi (sistem skripsi, Tesis dan Desertasi)
3. Monitoring Pelaksanaan Unggah Perangkat Pembelajaran semester genap 2012/2013 melalui Sikadu
4. Monitoring Beban Kerja Dosen (BKD) semester gasal dan genap 2012/2013 melalui Silkados (sistem Penilaian Kinerja Dosen)
5. Monitoring Kinerja Dosen dalam Pembelajaran semester gasal dan genap 2012/2013 melalui Sikadu

Pada pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sejak tahun 2012, BPM bersama Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPTIK) telah mengembangkan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (SiAMI), sistem ini memfasilitasi Fakultas/Prodi/Unit Pendukung dan auditor AMI BPM dalam



menginput data target dan capaian kinerja sasaran mutu berbasis Renstra Unnes. Berdasarkan Data target dan capaian sasaran mutu tahun 2013 yang telah diinput oleh Fakultas/Prodi/Unit Pendukung, auditor melakukan verifikasi data lapangan dan mengecek dokumen pendukung, dan dari hasil audit, capaian kinerja yang sudah diverifikasi prodi diinput auditor di SIAMI. Sistem ini terus akan disempurnakan pada tahun 2014, dengan memanfaatkan database yang sudah dimiliki akan dikembangkan pangkalan data perguruan tinggi (PDPT), yang kedepan dapat mendukung ketersediaan data yang lebih valid dalam pengukuran kinerja sasaran mutu melalui proses data mining. Pada Tahun 2013 juga telah dikembangkan Sistem Bimbingan Mahasiswa (SIBIMA), dengan tujuan mendukung pelaksanaan proses bimbingan akademik mahasiswa dan mempermudah kegiatan monitoring efektifitas pelaksanaan bimbingan antara pembimbing akademik dan mahasiswa.

Pada aspek Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), BPM telah berhasil menyusun Prosedur Mutu (PM) Akreditasi yang memberi panduan bagi Universitas, Fakultas dan Program Studi dalam mempersiapkan diri dalam penyusunan boring akreditasi. Berdasarkan PM tersebut, mulai dari penyusunan boring sampai dengan asesmen lapangan, dilakukan proses review borang oleh Asesor Internal (Asesor BAN-PT yang dimiliki oleh

Unnes), Pendampingan penyusunan borang, Simulasi Penilaian Borang, pengiriman borang dan Simulasi visitasi. Dari hasil pelaksanaan pendampingan tersebut, pada tahun 2013 Unnes berhasil meningkatkan status prodi dengan akreditasi A dari hanya 15 prodi pada tahun 2012 menjadi 20 prodi dimana penambahan prodi dari Fakultas Ilmu Sosial (Prodi Geografi, Prodi Sejarah, Prodi Pendidikan Sejarah dan Prodi Sosiologi dan Antropologi) dan Prodi Pendidikan Luar Sekolah (FIP). Beberapa prodi baru juga langsung terakreditasi B, yaitu Prodi Tata Kecantikan (FT) dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (FBS). Kedepan pada tahun 2014, BPM dan BPTIK akan bekerjasama

program untuk melengkapi indicator tiap standar yang masih kurang.

BPM berhasil memfasilitasi pendirian prodi baru, melalui kegiatan pendampingan penyusunan dan review proposal prodi baru, pada tahun 2013 Unnes mendapatkan kepercayaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk menyelenggarakan beberapa prodi baru melalui jalur mandat, ada 8 Prodi meliputi Prodi S1 yaitu Prodi Tata Boga, Tata Busana, Prodi S2 yaitu Prodi Pendidikan Luar Sekolah dan Ilmu Kesehatan dan Pendidikan Fisika serta Prodi S3 yaitu Pendidikan IPA, Pendidikan Matematika dan Bimbingan Konseling.

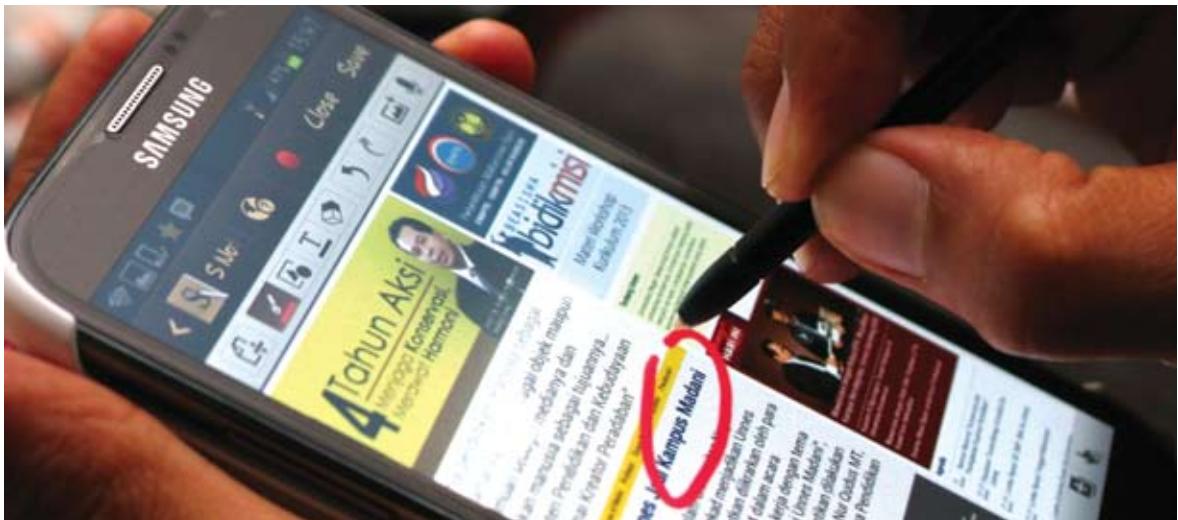
Pada tahun 2013, dalam pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007 ada 4 unit pendukung yang telah berkomitmen mengimplementasi ISO yaitu Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3), Biro Administrasi Perencanaan dan Keuangan (BAPK), Pascasarjana (PPS) dan Badan Konservasi

Pada Tahun 2013 juga telah dikembangkan Sistem Bimbingan Mahasiswa (SIBIMA), dengan tujuan mendukung pelaksanaan proses bimbingan akademik mahasiswa

mengembangkan sistem Manajemen Akreditasi, dimana system ini akan memfasilitasi prodi dalam melakukan evaluasi diri secara kontinu setiap tahun sehingga bagi prodi yang akan jatuh tempo masa akreditasi, telah memiliki database evaluasi diri yang baik baik data 3 tahunan maupun data lima tahunan, selain sejak awal prodi sudah mampu memprediksi beberapa skor akreditasi yang akan diperoleh. Dengan adanya sistem ini juga berguna bagi Fakultas dan Prodi dalam menyusun strategi dan

(Bangvasi). Bentuk komitmennya adalah Deklarasi komitmen dan kick off implementasi ISO oleh Rektor dan pimpinan unit dan pada tahun 2014 mempunyai target untuk siap dilakukan akreditasi sertifikasi oleh Badan Sertifikasi, melengkapi 8 Fakultas, 47 Prodi, LP2M, BPM, BPTIK, BAAKK, BAUK dan UPT Perpustakaan yang terlebih dahulu mendapatkan sertifikasi sejak tahun 2011.

AUDIT INTERNAL



Badan Audit Internal Unnes terbentuk berdasarkan Peraturan Rektor No. 6 Tahun 2009. Badan Audit Internal merupakan aparat intern universitas untuk mendukung terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif di lingkungan universitas dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal tersebut telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Badan Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas pengendalian, pengelolaan risiko dan proses governance. Ruang lingkup tugas Badan Audit Internal adalah melakukan pengawasan di bidang keuangan, sarana dan prasarana (aset), serta kepegawaian di seluruh unit kerja di lingkungan Unnes.

Tahun 2013 lalu, Badan Audit Internal melaksanakan sejumlah program yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan rutin, pengembangan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia, yang secara rinci dapat dilaporkan sebagai berikut.

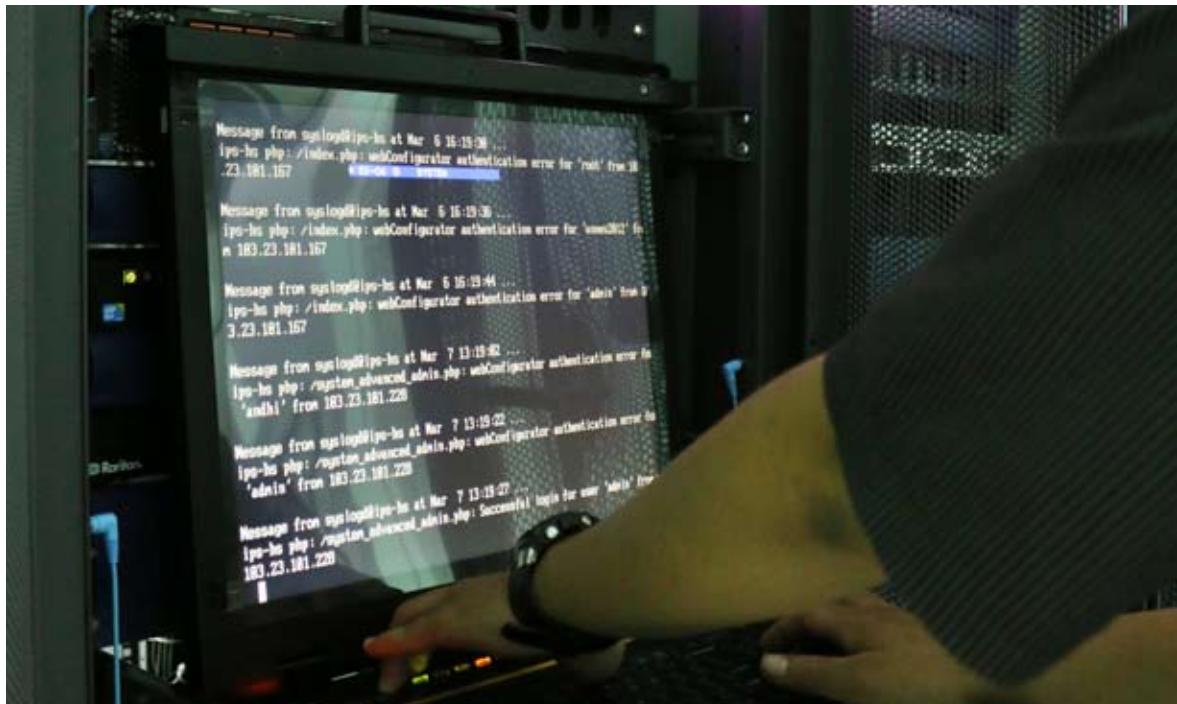
Pertama, kegiatan rutin yang terdiri atas tiga kegiatan yaitu: (1) audit kepatuhan dan operasional meliputi audit bidang keuangan danaset semester I, (2) review laporan keuangan Unnes yang dilaksanakan sebanyak empat kali, dan (3) audit kualitas bangunan meliputi gedung FH, gedung PTIK, dan gedung PGSD Karanganyar.

Kedua, kegiatan pengembangan kelembagaan yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu: (1) penyusunan audit charter yang digunakan sebagai prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam pelaksanaan audit, (2) kunjungan kerja ke SPI Universitas Hasanuddin Makassar bulan Novemver 2013.

Ketiga, kegiatan pengembangan sumber daya manusia meliputi tiga kegiatan yaitu: (1) pelatihan audit internal tingkat lanjut II dengan mengirimkan koordinator audit bidang keuangan untuk mengikuti pelatihan audit internal lanjut II yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) di Jakarta, (2) pelatihan audit tingkat manajerial di YPIA yang diikuti oleh Ketua BAI, (3) pengiriman delegasi (personel BAI) untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Itjen Kemendikbud, BPKP, Kementerian Keuangan, HELM, dan lainnya.

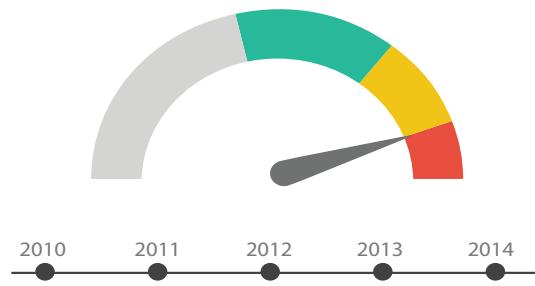
Selain itu BAI juga melakukan Audit Inverstigasi atas permintaan pimpinan Unnes. BAI juga melakukan pendampingan terkait laporan keuangan, hasil temuan pihak eksternal dengan BPK, BPKP, Irjen, dan KAP, serta pendampingan dalam penyusunan laporan kinerja untuk Dewan Pengawas Unnes.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI



Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa manajemen modern selalu memerlukan dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tidak terkecuali untuk manajemen di perguruan tinggi. TIK membawa atribut-atribut yang merepresentasikan kecepatan, kemudahan, kepraktisan, dan akurasi. Saat ini pengembangan TIK di Unnes didasarkan pada Blue Print dan Road Map Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Semarang 2011-2015.

Tik pengembangan utama pada tahun 2013 adalah berjalannya semua aplikasi sistem informasi manajemen yang terintegrasi guna mendukung terbentuknya *decision support system* (DSS). Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 2013, telah dikembangkan integrasi sistem informasi manajemen dalam bidang keuangan dan kepegawaian meliputi Sistem Informasi Keuangan (SiKeu), Sistem Informasi Penganggaran (SiAnggar), Sistem Informasi Akuntansi (SiAkunt), dan Sistem Informasi Kepegawaian (SimPeg). Integrasi ini menyusul telah diintegrasikannya sistem-sistem informasi dalam bidang akademik (Sikadu, SiBima, Penerimaan Mahasiswa Baru SPMU, Registrasi *Online*, SIM PPL, Sitedi), perpustakaan, kemahasiswaan (Simawa, MyUnnes, SIM Bidikmisi, SIM Beasiswa), dan alumni (SIM Alumni, *Tracer Study Alumni*) pada tahun sebelumnya. Adapun beberapa sistem yang dikembangkan pada tahun 2013 yang diadopsi dan diimplementasikan secara nasional antara lain Sistem Tes *Online* Kemampuan Berbahasa Inggris untuk dosen dan calon dosen (bekerja sama dengan *The Association of Teachers of English as a Foreign Language in Indonesia-TEFLIN*), Sistem Tes *Online* Kemampuan Dasar Akademik (bekerja sama dengan Himpunan Psikologi Indonesia-HIMPSI), Sistem Beasiswa Pascasarjana Dalam Negeri (BPDN), dan Sistem Beasiswa Pascasarjana Luar Negeri (BPLN) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



*Langganan bandwidth Unnes 2010-2014

Guna menjamin keamanan penyimpanan data dan ketersediaan akses, pada tahun 2013 telah dikembangkan sistem *remote backup*. Pengembangan sistem *remote backup* dilakukan dengan bentuk kerjasama antara Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPTIK) Unnes dengan *ICT Centre* Universitas Negeri Makasar (UNM). *Remote backup* ini dapat langsung dijadikan sumber *recovery* data manakala terjadi keadaan *force majeure*.

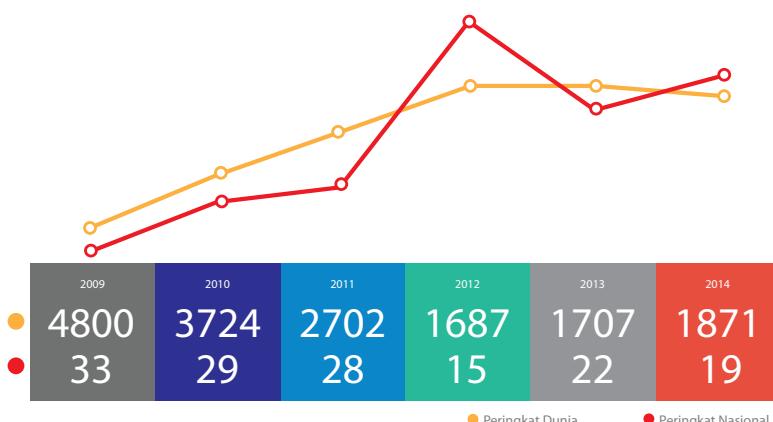
Pada tahun 2013, kapasitas *bandwidth* internet yang dilanggan oleh Unnes sebesar 250 Mbps atau 1000 kali lipat dari yang telah dilanggan pada tahun 2006. Dengan demikian rasio kapasitas *bandwidth* internet per mahasiswa pada tahun 2013 telah mencapai 7,82 kbps. Hal ini telah melampaui batas 5 kbps/mahasiswa sebagaimana

ditetapkan dalam *draft Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SNPT). Menjawab kebutuhan akses internet oleh mahasiswa, dosen, dan staf tenaga kependidikan yang semakin tinggi, maka mulai Januari tahun 2014 kapasitas langganan *bandwidth* internet telah dinaikkan menjadi 390 Mbps, atau dengan kata lain rasio kapasitas *bandwidth* internet pada tahun 2014 telah mencapai lebih dari 12 kbps per mahasiswa aktif.

Melihat pengembangan sisi infrastruktur jaringan komputer, pada tahun 2013 tidak ada pengadaan *hardware* baru. Pada tahun 2013 kegiatan dalam pengembangan infrastruktur TIK difokuskan pada optimisasi dan pemeliharaan perangkat infrastruktur yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya. Infrastruktur jaringan komputer tersebut antara lain

berupa *data center*, dimana saat ini Unnes memiliki 102 server yang memiliki performa bagus, baik yang diperuntukkan sebagai server aplikasi (*webserver*) maupun server basis data (*database server*) dan *internal back up system*. Server-server ini didukung oleh 104 TeraBytes *storage* sebagai media penyimpanan data. Sedangkan dari sisi pengaturan jaringan, Unnes telah memiliki 34 *core* dan *distribution switch*, 5 buah *router machine*, 2 buah mesin *load balancer*, dan sebuah mesin *firewall*. *Data center* ini juga didukung oleh sebuah *precision air conditioning* (PAC) dan perangkat pendingin ruang non presisi, serta jaminan akses *power supply* UPS sebesar 90 kVA. Selain itu, juga perawatan jaringan *backbone* Unnes yang menghubungkan Kampus Sekaran, Kampus Pascasarjana di Benden, Kampus Kelud, Kampus PGSD Karanganyar, *Labschool* Unnes, dan Kampus PGSD di Tegal.

Dalam pemeringkatan *Webometrics*, posisi Unnes pada rilis edisi Januari tahun 2013 menempati posisi 1707 dari sekira 21.250 perguruan tinggi yang dinilai, dan di Indonesia Unnes menempati peringkat ke-22. Peringkat ini turun dari capaian peringkat yang sama pada rilis Januari 2012, dimana menempatkan Unnes pada posisi 1687 (peringkat 15 di Indonesia) dari 20.000-an perguruan tinggi yang dinilai. Sedangkan pada pemeringkatan edisi Januari 2014, dari setidaknya 22.000 website perguruan tinggi di dunia yang dinilai, Unnes menempati peringkat ke-1871 dunia (peringkat ke-19 Indonesia, ke-63 Asia Tenggara, ke-536 Asia). Namun demikian, capaian pada tahun 2013 ini mendekati target capaian yang diamanatkan oleh Renstra Unnes 2010-2014 yaitu peringkat ke-1700.



*Peringkat Webometrics Unnes 2009-1014

2014: TAHUN AKSI



Dengan terus menjaga performa dan mutu yang dicapai selama tahun 2013 lalu, sejumlah fokus pengembangan juga telah ditetapkan untuk periode 2014. Pada bidang akademik program pengembangan utamanya difokuskan pada upaya pemantapan implementasi Kurikulum Unnes 2012 berbasis Kompetensi dan Konservasi. Selaras dengan upaya tersebut, fungsi Unnes sebagai LPTK juga menjadi kuatkan melalui pemantapan pengembangan dan pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Guna mendukung upaya tersebut, kajian strategis perlu untuk terus digalakkan, yang harapannya juga dapat meningkatkan performa riset dan publikasi ilmiah baik pada level nasional maupun internasional.

Pada bidang perencanaan, keuangan dan akuntansi fokus pada 2014 diarahkan pada penguatan integrasi sistem informasi keuangan sebagai bagian fasilitasi proses perencanaan, penganggaran, keuangan dan akuntansi agar layanan prima bagi stakeholders di bidang ini dapat optimal. Di samping itu, pengembangan juga diarahkan pada peningkatan Pendapatan Negara Bukan pajak (PNBP) khususnya pendapatan kerjasama dan unit bisnis (revenue generating activities) untuk memperkuat upaya otonomi di bidang pembiayaan yang lebih mandiri.

Selama tahun 2013, bidang kemahasiswaan telah menorehkan banyak prestasi. Untuk itu, berbekal sukses tersebut pada tahun 2014 pengembangan bidang kemahasiswaan diarahkan pada upaya untuk mempertahankan capaian yang ada khususnya pada level nasional, dan meningkatkan capaian serta prestasi kemahasiswaan pada level internasional.

Fokus pada bidang pengembangan dan kerjasama diarahkan pada implementasi proyek-proyek pengembangan khususnya yang dibiayai Islamic Development Bank. Selain itu upaya pengembangan diarahkan pada

peningkatan program kerjasama khususnya yang memiliki potensi income-generating.

Untuk mendukung implementasi rencana dan fokus pengembangan tersebut, tahun 2014 juga telah ditetapkan sebagai Tahun Aksi. Penetapan ini melambangkan spirit bahwa setiap upaya pengembangan haruslah mendapatkan hasil yang

dan inovasi keilmuan; agenda ini secara spesifik ditujukan untuk meningkatkan keunggulan Unnes di bidang akademik sebagai prasyarat inovasi. Agenda ini mencakupi peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, dengan merangsang dan memfasilitasi penelitian kolaboratif internasional.

Ketiga, pemantapan layanan

pembentukan nilai karakter konservasi dan pengembangan soft skills mahasiswa menjadi prioritas di tahun 2014, selain juga diarahkan pada pengembangan kemahasiswaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa.

Sebagai sarana menapak pada visi internasionalisasi, fokus bidang kerjasama tahun 2014 diorientasikan pada penguatan Internasional Office, peningkatan jumlah MoU serta realisasi kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Fokus yang lain, adalah penerapan indeks kepuasan mitra kerjasama untuk mengukur kinerja layanan kerjasama dengan para stakeholder. Selain itu, upaya peningkatan kontribusi pendapatan dari hasil kerjasama merupakan prioritas penting.

terukur dan pasti.

Untuk mendukung implementasi rencana dan fokus pengembangan tersebut, tahun 2014 telah ditetapkan sebagai Tahun Aksi, dengan mengusung tema besar Menjaga Konservasi, Merawat Harmoni. Penetapan ini melambangkan spirit bahwa setiap upaya pengembangan haruslah mendapatkan hasil yang terukur dan pasti. Dengan mempertimbangkan kepentingan pengembangan internal, responsivitas terhadap perkembangan masyarakat, dan keselarasan dengan dinamika kebijakan pendidikan nasional empat agenda aksi telah ditetapkan sebagai berikut.

Pertama, penguatan peran dan posisi Unnes sebagai LPTK; agenda ini secara spesifik merupakan respons Unnes terhadap kebijakan nasional di bidang reformasi pendidikan, khususnya peningkatan mutu guru. Agenda mencakupi penguatan program studi kependidikan, penguatan program pendidikan profesi guru, dan serta pengembangan alternatif pembinaan guru dan pendidik.

Kedua, akselerasi mutu akademik

prima; agenda ini ditujukan untuk mempertahankan , bahkan meningkatkan, predikat universitas ini sebagai unit penyelenggara layanan berkategori sangat baik di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keempat, pendampingan kurikulum 2013 dan penguatan pendidikan karakter; agenda ini diarahkan untuk makin memantapkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Konservasi 2013.

Adapun program Professor Go to School terus dikembangkan, di samping agar para profesor makin down to earth, juga untuk menginspirasi calon generasi emas Indonesia sekaligus mengawal pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.

Bidang Kemahasiswaan pada tahun 2014 fokus pada peningkatan pembinaan dan pengembangan keunggulan keilmuan dan kreativitas mahasiswa, peningkatan capaian prestasi mahasiswa tingkat wilayah, nasional, regional, dan internasional. Untuk menghasilkan lulusan dengan karakteristik khas Unnes yang unggul, maka peningkatan kualitas kegiatan

TESTIMONI



Salah satu tugas perguruan tinggi adalah melakukan transformasi sosial. Dalam menjalankan tugas itu Unnes sebagai LPTK memiliki tugas yang unik, yaitu melahirkan guru profesional. Saya secara pribadi dan lembaga mendoakan mengucapkan selamat Dies Natalis, semoga terus maju.

Prof. Mohamad Nuh

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI



Konservasi telah menjadi diferensiasi yang unik bagi Unnes. Keunggulan ini harus terus dikembangkan agar bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Jawa Tengah.

Ganjar Pranowo

Gubernur Jawa Tengah



Sebagai saudara tua, kami banyak belajar kepada Unnes. Tentu saja kami berharap Unnes akan terus maju.

Prof. Ravik Karsidi

Rektor Universitas Sebelas Maret



Untuk memberantas korupsi KPK tidak akan bisa bekerja sendiri, karena jumlah anggota dan infrastruktur yang terbatas. Kerja sama dengan Unnes harus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk memberantas korupsi di negeri ini.

Abraham Samad

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi



Kami punya program Jumat sehat, Sabtu hijau, Minggu bersih. Ini hampir sama dengan dengan visi konservasi Unnes. Biar kami didik kalangan militer untuk memelihara lingkungan dan Unnes mendidik calon pemimpin sipil.

Brigjen Ibnu Darmawan

Kepala Staf Kodam IV Diponegoro



Sekarang LPTK tidak lagi dipandang sebelah mata. Berkat pendidikan guru yang terus diperbaiki, profesi guru menjadi digemari, LPTK pun semakin diminati. Semoga Unnes bisa terus mengembangkan ciri ke-LPTK-nya.

Prof. Djoko Santoso

Dirjen Dikti Kemdikbud

Di mata saya, Unnes memiliki tiga keunggulan. Pertama, sebagai universitas konservasi. Kedua, komitmen terhadap pendidikan. Dan ketiga, peduli pada pengembangan seni budaya di Kota Semarang.

Hendar Prihadi

Walikota Semarang



Kondisi Unnes telah berkembang pesat disbanding saat saya kuliah dulu. Kalau sekarang saya ke sana, saya benar-benar takjub. Unnes harus terus maju, membangun bangsa dengan melahirkan pendidik yang berkualitas.

RM Dewo Broto Joko P

Direktur Pendanaan Luar Negeri Multilateral Bappenas

Unnes sebagai almamater saya semoga menjadi pencerah dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta melahirkan sarjana yang saujana di bidang masing-masing yang bersih dan jujur.

Budiyanto

Ketua Ikatan Keluarga Alumni Unnes



Usia 49 tahun bukan waktu yang singkat dalam kehidupan sebuah institusi pendidikan tinggi. Kualitas dan kuantitas yang diberikan oleh masing-masing komponen dalam waktu yang berbeda ditentukan oleh perubahan situasi dan kondisi negara pada waktu itu. Yang jelas kemajuan yang telah dicapai oleh unnes saat ini tidak lepas dari "sum total" atau gunggung kepruk dalam suatu continuum yang tidak terputus sejak lahirnya unnes 49 tahun lalu. Kita semua sekarang dapat dengan bangga mencatat jumlah mahasiswa yang makin bertambah, baik di jenjang sarjana dan pasca sarjana, dari hampir seluruh propinsi di indonesia, bahkan dari luar negeri.

Prof. Retmono

Rektor 1986-1994



Saya bangga karena perkembangan Unnes begitu pesat, baik segi fisik maupun akademik. Perkembangan itu ditandai dengan banyaknya dosen berkualifikasi doktor dan profesor. Tapi jangan cepat puas. Mari kita terus bekerja keras sehingga Unnes terus maju menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Tengah. Juga, jangan lupa untuk mengembangkan ilmu kependidikan terus-menerus. Sebab, sebagai universitas yang mendapat wider mandate, komitemen Unnes harus tetap pada ilmu pendidikan. Jgn cepat puas bekerja keras

Prof. Rasdi Ekosiswoyo

Rektor IKIP Semarang/Unnes 1994-2002

Empat puluh lima tahun yang lalu, saat saya datang ke Unnes, bukan untuk mencari nafkah atau kedudukan, lebih-lebih untuk memimpin lembaga sebesar ini. Perkembangan Unnes benar-benar membanggakan. Semoga terus maju, semakin berperan memajukan bangsa ini.

Prof. AT Soegito

Rektor 2002-2006



Salah satu kekuatan terpenting perguruan tinggi adalah karya keilmuannya. Kalau perguruan tinggi tidak memiliki karya keilmuan, tunggu saja keruntuhannya.

Prof. Sudijono Sastroatmodjo

Rektor 2006-2013





Laporan Tahunan
Rektor Unnes
2013
KONSERVASI
HARMONI

UPT Pusat Humas Gedung H Lantai 2
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
Phone : (024) 8508093
Email : humas@mail.unnes.ac.id